



# PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN KOTA BANJARBARU TAHUN 2022



**DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL  
KOTA BANJARBARU**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat dan karuniaNya kami dapat menyelesaikan penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kota Banjarbaru Tahun 2022 tepat pada waktunya.

Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan pasal 83 ayat (1) yang menyatakan "*Data penduduk yang dihasilkan Oleh Sistem Informasi Administrasi Kependudukan dan tersimpan dalam database dimanfaatkan untuk kepentingan perumusan kebijakan di bidang pemerintahan dan pembangunan*"; pasal 58 Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 Tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan, maka Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru berupaya untuk menyusun Buku Profil Perkembangan Kependudukan Tahun 2022.

Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kota Banjarbaru Tahun 2022 berisi data dan informasi ini kependudukan Kota Banjarbaru yang di analasi secara sederhana agar pengguna dapat memahami kondisi perkembangan kependudukan yang ada di Kota Banjarbaru.

Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kota Banjarbaru Tahun 2022 ini disusun setiap tahun menggunakan Data Konsolidasi Bersih (DKB) semester II tahun 2022 di setiap tahunnya. Selanjutnya buku profil ini diharapkan dapat dimanfaatkan atau menjadi bahan rujukan/kajian dalam perumusan, perencanaan dan evaluasi kebijakan pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat.

Saran dan kritik yang bersifat konstruktif untuk penyempurnaan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kota Banjarbaru tahun mendatang sangat kami harapkan.

Akhir kata kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang sudah membarikan bantuan, arahan dan masukan sehingga Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kota Banjarbaru Tahun 2022 ini dapat diselesaikan.

Semoga Buku Profil Perkembangan Kependudukan ini dapat bermanfaat bagi lembaga pemerintah maupun non pemerintah, kalangan akademisi dan masyarakat.

Banjarbaru, April 2022

Kepala Dinas



Dra. Hj. SRI FATMA KARMAILITA, MM

Pembina Utama Muda

NIP. 19640512 198503 2 010

# DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. LATAR BELAKANG .....	1
B. TUJUAN.....	3
C. RUANG LINGKUP .....	4
D.PENGERTIAN UMUM .....	4
<b>BAB II GAMBARAN UMUM KOTA BANJARBARU</b> .....	6
2.1. LETAK GEOGRAFIS.....	6
2.2. KONDISI GEOGRAFIS.....	7
2.3. GAMBARAN PEREKONOMIAN KOTA BANJARBARU .....	7
<b>BAB III SUMBER DATA</b> .....	35
<b>BAB IV KUANTITAS PENDUDUK</b> .....	36
A. JUMLAH DAN PERSEBARAN PENDUDUK .....	36
1. JUMLAH PENDUDUK.....	36
2. KEPADATAN PENDUDUK .....	36
3. PERTUMBUHAN PENDUDUK .....	37
B. KOMPOSISI PENDUDUK MENURUT KARAKTERISTIK DEMOGRAFI .....	38
1. JUMLAH PENDUDUK MENURUT UMUR DAN JENIS KELAMIN.....	38
2. RASIO JENIS KELAMIN.....	39
3. UMUR MEDIAN.....	40
4. RASIO KETERGANTUNGAN (DEPENDENCY RATIO).....	40
C. KOMPOSISI PENDUDUK MENURUT KARAKTERISTIK SOSIAL .....	41
1. JUMLAH PENDUDUK MENURUT PENDIDIKAN DAN JENIS KELAMIN .....	41
2. JUMLAH PENDUDUK MENURUT KECAMATAN DAN AGAMA .....	42
3. JUMLAH PENDUDUK MENURUT KELOMPOK UMUR DAN STATUS PERKAWINAN .....	43
4. JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN JENIS KECACATAN .....	44
D. KELUARGA.....	43
1. JUMLAH KELUARGA DAN RATA-RATA JUMLAH KELUARGA.....	45

...	2. JUMLAH PENDUDUK MENURUT STATUS HUBUNGAN DALAM KELUARGA DAN JENIS KELAMIN.....	45
	3. KARAKTERISTIK KEPALA KELUARGA.....	46
	3.1 JUMLAH KEPALA KELUARGA MENURUT KECAMATAN DAN JENIS KELAMIN.....	46
	3.2 JUMLAH KEPALA KELUARGA MENURUT STATUS PERKAWINAN DAN JENIS KELAMIN.....	47
	3.3 JUMLAH KEPALA KELUARGA MENURUT PENDIDIKAN DAN JENIS KELAMIN.....	48
	3.4 JUMLAH KEPALA KELUARGA MENURUT JENIS PEKERJAAN DAN JENIS KELAMIN.....	48
	<b>BAB V KUALITAS PENDUDUK.....</b>	<b>53</b>
	A. KESEHATAN.....	53
	1. KELAHIRAN.....	53
	2. KEMATIAN.....	55
	B. PENDIDIKAN.....	58
	C. EKONOMI.....	61
	1. JUMLAH DAN PROPORSI TENAGA KERJA DAN ANGKATAN KERJA.....	61
	2. JUMLAH DAN PROPORSI TENAGA KERJA.....	61
	3. JUMLAH PENCARI KERJA.....	62
	4. JUMLAH DAN PROPORSI TENAGA KERJA MENURUT JENIS PEKERJAAN.....	63
	D. SOSIAL.....	66
	1. JUMLAH PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL.....	66
	2. ANGKA PENYANDANG CACAT.....	66
	<b>BAB V MOBILITAS PENDUDUK.....</b>	<b>68</b>
	A. ANGKA MIGRASI MASUK.....	68
	B. ANGKA MIGRASI KELUAR.....	69
	C. ANGKA MIGRASI NETTO.....	70
	<b>BAB VI KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN.....</b>	<b>71</b>
	A. KEPEMILIKAN KARTU KELUARGA (KK).....	71
	B. KEPEMILIKAN KARTU TANDA PENDUDUK (KTP).....	72
	C. KEPEMILIKAN KARTU IDENTITAS ANAK (KIA).....	72
	C. KEPEMILIKAN AKTA.....	73
	1. AKTA KELAHIRAN.....	73
	2. AKTA PERKAWINAN, AKTA PERCERAIAN, AKTA KEMATIAN.....	74
	<b>BAB VII PENUTUP.....</b>	<b>76</b>
	<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>77</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Peta Administrasi Wilayah Kota Banjarbaru .....	7
Gambar 4.1	Piramida Penduduk Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2022.....	38

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Jumlah Penduduk menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, Kota Banjarbaru, Semester II tahun 2022	35
Tabel 4.2	Jumlah Penduduk, Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk, Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2022	35
Tabel 4.3	Pertumbuhan Penduduk Kota Banjarbaru Semester II Tahun 2022	36
Tabel 4.4	Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Kota Banjarbaru , Semester II tahun 2022	37
Tabel 4.5	RJK menurut Kelompok Umur, Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2022	38
Tabel 4.6	Umur Median, Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2022	39
Tabel 4.7	Jumlah penduduk Kota Banjarbaru menurut Umur Muda, Umur Produktif dan Umur Tua, Semester II Tahun 2022	40
Tabel 4.8	Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin, Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2022	40
Tabel 4.10	Jumlah Penduduk menurut Agama dan Kecamatan, Kota Banjarbaru Semester II Tahun 2022	41
Tabel 4.11	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Status Perkawinan Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2022	42
Tabel 4.12	Rata-Rata Umur Kawin Pertama Menurut Jenis Kelamin Per Kecamatan, Semester II Tahun 2022	42
Tabel 4.13	Jumlah penduduk Kota Banjarbaru menurut jenis Kecacatan per Kecamatan, Semester II Tahun 2022	43
Tabel 4.13	Jumlah Penyandang Cacat Kota Banjarbaru Menurut Jenis Kecacatan dan Jenis Kelamin, Semester II tahun 2022	43
Tabel 4.14	Jumlah Penduduk, Jumlah Keluarga, dan Rata-rata Jumlah Anggota Keluarga Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2022	44
Tabel 4.15	Jumlah penduduk berdasarkan status hubungan dengan Kepala Keluarga Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2022	45

Tabel 4.16	Jumlah Kepala Keluarga Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, Kota Banjarbaru , Semester II Tahun 2022	45
Tabel 4.17	Jumlah Kepala Keluarga menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2022	46
Tabel 4.18	Jumlah Kepala Keluarga Menurut Status Kawin dan Jenis Kelamin, Kota Banjarbaru Semester II tahun 2022	46
Tabel 4.19	Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Pendidikan dan Jenis Kelamin, di Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2022	47
Tabel 4.20	Jumlah Kepala Keluarga yang Bekerja menurut Status Pekerjaan dan Jenis Kelamin, Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2022	48
Tabel 5.1	Jumlah Kelahiran Kota Banjarbaru Tahun 2022	52
Tabel 5.2	Angka Kelahiran Kasar Kota Banjarbaru, Tahun 2022	53
Tabel 5.3	Angka Kelahiran Umum Kota Banjarbaru, Tahun 2022	53
Tabel 5.4	Rasio Anak dan Perempuan Kota Banjarbaru, Tahun 2022	54
Tabel 5.5	Angka Kematian Bayi Tahun 2022	55
Tabel 5.6	Angka Kematian Neonatal Tahun 2022	55
Tabel 5.7	Angka Kematian Post Neonatal Tahun 2022	56
Tabel 5.8	Angka Kematian Ibu Tahun 2022	57
Tabel 5.9	Angka Melek Huruf Tahun 2022	58
Tabel 5.10	Angka Partisipasi Kasar Tahun 2022	58
Tabel 5.11	Angka Partisipasi Murni Tahun 2022	59
Tabel 5.12	Angka Putus Sekolah Tahun 2022	59
Tabel 5.13	Jumlah Penduduk Menurut Tenaga Kerja, Kecamatan dan Usia Kerja Tahun 2022	61
Tabel 5.14	Jumlah Pencari Kerja Tahun 2022	61
Tabel 5.15	Jumlah Proporsi Penduduk yang Bekerja	62
Tabel 5.16	Jumlah Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) Tahu 2022	65
Tabel 5.17	Jumlah Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) Tahun 2022	65
Tabel 5.18	Jumlah Proporsi Penduduk Penyandang Cacat Tahun 2022	66

Tabel 6.1	Angka Migrasi Masuk Tahun 2022	68
Tabel 6.2	Angka Migrasi Keluar Tahun 2022	68
Tabel 6.3	Angka Migrasi Netto Tahun 2022	69
Tabel 7.1	Kepemilikan Kartu Keluarga Tahun 2022	70
Tabel 7.2	Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk Tahun 2022	71
Tabel 7.3	Kepemilikan Kartu Identitas Anak Tahun 2022	71
Tabel 7.4	Kepemilikan Akta Kelahiran Keseluruhan Tahun 2022	72
Tabel 7.5	Kepemilikan Akta Kelahiran 0-18 Tahun Tahun 2022	72
Tabel 7.6	Kepemilikan Akta Perkawinan Tahun 2022	73
Tabel 7.7	Kepemilikan Akta Perceraian Tahun 2022	73
Tabel 7.8	Kepemilikan Akta Kematian Tahun 2022	74

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Isu kependudukan adalah isu yang sangat strategis dan bersifat lintas sektor. Oleh karena itu, pengintegrasian berbagai aspek kependudukan kedalam perencanaan pembangunan dan bagaimana pembangunan kependudukan itu sendiri akan dicapai akan menjadi pekerjaan besar yang harus diwujudkan. Dalam hal ini, upaya mewujudkan terkaitan perkembangan kependudukan sebagai wujud dinamika penduduk dengan berbagai kebijakan pembangunan menjadi prioritas penting.

Bahwa dalam rangka penyajian data dan pemberian informasi perkembangan kependudukan perlu disusun Profil Perkembangan Kependudukan Kota Banjarbaru Tahun 2022. Secara ringkas dapat dijelaskan beberapa manfaat mengetahui informasi perkembangan kependudukan antara lain sebagai berikut :

1. Memahami kuantitas penduduk di suatu wilayah, kuantitas penduduk disuatu wilayah dapat dibandingkan dengan wilayah yang untuk mengetahui berbagai kebutuhan sandang, pangan, papan dan kebutuhan lainnya untuk wilayah yang bersangkutan.
2. Memahami perkembangan penduduk di suatu wilayah, dengan memperhatikan perkembangan kuantitas penduduk di suatu wilayah maka dapat diperkirakan atau di analisis bagaimana kondisi perkembangan berbagai komponen demografi di wilayah masing-masing yang membentuk kuantitas atau jumlah penduduk tersebut.
3. Memahami perbandingan dan perbedaan penduduk antar wilayah dengan melakukan perbandingan jumlah penduduk antar wilayah, dapat diketahui perbedaan perkembangan berbagai komponen demografi di wilayah masing-masing yang membentuk jumlah penduduk tersebut.
4. Memahami penyebab perkembangan penduduk seperti fertelitas, mortalitas dan migrasi penduduk. Perbedaan penyebab perkembangan jumlah penduduk seperti fertelitas, mortalitas dan migrasi penduduk disuatu wilayah akan dapat digunakan sebagai dasar dalam pembuatan kebijakan yang lebih tepat untuk pengendalian jumlah penduduk di wilayah tersebut

5. Memahami komposisi/distribusi penduduk disuatu wilayah, baik secara ekonomi, sosial dan demografi. Dengan mengetahui komposisi atau distribusi penduduk-penduduk disuatu wilayah, maka akan dapat diperkirakan berbagai kebutuhan diwilayah yang bersangkutan antara lain kebutuhan dibidang sarana dan prasarana pendidikan, kesehatan kesempatan kerja dan sebagainya. Komposisi penduduk atau distribusi penduduk menurut kelompok umur juga sangat bermanfaat dalam menentukan peluang usaha yang dapat diciptakan.
6. Memahami cara menghitung tingkat pertumbuhan penduduk, beberapa cara dalam menghitung tingkat pertumbuhan penduduk yang menghasilkan prediksi secara poin atau titik dengan berbagai metode seperti aritmatik, geometrik, maupun eksponensial dan prediksi menurut kelompok umur dengan metode komponen sangat berguna dalam melakukan analisis kondisi kependudukan yang terjadi.
7. Memahami persebaran penduduk menurut wilayah, persebaran penduduk antar wilayah sangat bermanfaat untuk menganalisis peristiwa demografi yang terjadi di wilayah masing-masing yang sangat penting untuk menentukan kebijakan yang tepat dan sesuai dengan kondisi wilayah masing-masing.
8. Memahami perkembangan tingkat pertumbuhan penduduk dari waktu ke waktu. Perkembangan tingkat pertumbuhan penduduk dari waktu ke waktu dapat menunjukkan keberhasilan berbagai program kependudukan dalam rangka pengendalian jumlah dan pertumbuhan penduduk secara umum maupun menurut tingkatan daerah tertentu.
9. Memahami perkembangan dan kondisi ketenagakerjaan disuatu daerah dari waktu ke waktu. Kondisi ketenagakerjaan juga dipelajari dan diketahui melalui pelajaran ini sehingga inventarisasi atau identifikasi berbagai program atau kebijakan dapat dilakukan untuk mengatasi persoalan ketenagakerjaan tersebut dan meningkatkan pemahaman tentang kondisi yang dihadapi.
10. Memahami hubungan sebab akibat antara perkembangan penduduk dengan berbagai aspek sosial, ekonomi, budaya dan lainnya. Fenomena sosial, ekonomi, budaya dan lainnya bukanlah fenomena yang berdiri sendiri tanpa sebab, ini akan memberikan pemahaman tentang keterkaitan berbagai variable, baik variabel demografi maupun variabel non demografi seperti variabel sosial, ekonomi, budaya, psikologi dan yang lainnya satu sama lain.

11. Memahami keterkaitan antar variabel demografi. Keterkaitan antar demografi juga dapat dipelajari dalam materi pelajaran ini, bagaimana variabel demografi juga dapat mempengaruhi variabel demografi lainnya, menjadi salah satu bagian pengetahuan yang juga dipelajari.
12. Memahami pertumbuhan penduduk pada masa yang akan datang dan berbagai kemungkinan konsekuensinya, misalnya penurunan fertilitas, mortalitas dan sebagainya. Berbagai konskuensi akan terjadi jika terjadi pertumbuhan penduduk yang terus meningkat ataupun terus menurun akan dapat memberikan konsekuensinya masing-masing pada permasalahan dibidang kependudukan.

## **B. Tujuan**

Tujuan Penyusunan Profil Buku Profil kembangan Kependudukan ini adalah :

1. Sebagai upaya Penyajian Data dan pemberian informasi perkembangan kependudukan Kota Banjarbaru yang diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam penyusunan kebijakan perencanaan pembangunan berwawasan kependudukan serta untuk mengevaluasi hasil pembangunan dimasa mendatang.
2. Untuk memenuhi dari Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan pada pasal 7 dimana Pemerintah Kabupaten/Kota berkewajiban dan bertanggung jawab menyelenggarakan urusan Administrasi Kependudukan, yang dilakukan oleh Bupati/Wali kota yang salah satu kewenangannya adalah Penyajian Data Kependudukan Berskala Kabupaten/Kota berasal dari Data Kependudukan yang telah dikonsolidasikan dan dibersihkan oleh Kementrian yang bertanggung jawab dalam urusan pemerintahan dalam negeri.
3. Sebagai alat publikasi dan meningkatkan pelayanan publik guna membangun komitmen semua pihak untuk lebih meningkatkan peran dan partisipasi penduduk dalam pembangunan di Kota Banjarbaru.

### **C. Ruang Lingkup**

Profil Perkembangan Kependudukan Kota Banjarbaru Tahun 2021 memuat deskripsi data dan analisis implikasi atas data :

1. Kuantitas penduduk, meliputi jumlah dan komposisi beserta persebaran penduduk, penduduk menurut demografi;
2. Kualitas penduduk meliputi kesehatan, pendidikan, ekonomi dan sosial;
3. Mobilitas (Migrasi) penduduk baik migrasi keluar maupun migrasi masuk;
4. Kepemilikan dokumen kependudukan, meliputi Kartu Keluarga (KK), KTP, KIA, dan Akta-Akta

### **D. Pengertian Umum**

1. Penduduk adalah Warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang bertempat tinggal di Kota Surakarta.
2. Kependudukan adalah hal ihwal yang berkaitan dengan jumlah, struktur, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, kualitas dan kondisi kesejahteraan yang menyangkut politik, ekonomi, sosial budaya, agama serta lingkungan penduduk Kota Surakarta.
3. Perkembangan kependudukan adalah kondisi yang berhubungan dengan perubahan keadaan kependudukan yang dapat berpengaruh dan dipengaruhi oleh keberhasilan pembangunan yang berkesinambungan.
4. Data kependudukan adalah data perseorangan dan/atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil.
5. Profil Perkembangan Kependudukan adalah gambaran kondisi, perkembangan dan prospek kependudukan.
6. Pendaftaran penduduk adalah pencatatan biodata penduduk, pencatatan atas pelaporan peristiwa kependudukan dan pendataan penduduk rentan administrasi kependudukan serta penerbitan dokumen kependudukan berupa kartu identitas atau surat keterangan kependudukan.
7. Pencatatan sipil adalah pencatatan peristiwa penting yang dialami oleh seseorang dalam register pencatatan sipil pada instansi pelaksana.
8. Peristiwa kependudukan adalah kejadian yang dialami penduduk yang harus dilaporkan karena membawa akibat terhadap penerbitan atau perubahan Kartu

Keluarga, Kartu Tanda Penduduk dan/atau surat keterangan kependudukan lainnya meliputi pindah datang, perubahan alamat, serta status tinggal terbatas menjadi tinggal tetap.

9. Peristiwa penting adalah kejadian yang dialami oleh seseorang meliputi kelahiran, kematian, pindah, datang, perkawinan, perceraian, pengakuan anak, pengesahan anak, pengangkatan anak, perubahan nama dan perubahan status kewarganegaraan.
10. Kuantitas penduduk adalah jumlah penduduk akibat dari perbedaan antara jumlah penduduk yang lahir, mati dan pindah datang tempat tinggal.
11. Kualitas penduduk adalah kondisi penduduk dalam aspek fisik dan non fisik serta ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang merupakan dasar untuk mengembangkan kemampuan dan menikmati kehidupan sebagai manusia yang layak, berbudaya dan berkepribadian.
12. Mobilitas penduduk adalah perpindahan keruangan penduduk dengan melewati batas wilayah administrasi pemerintahan.
13. Angkatan kerja adalah penduduk usia produktif ( 15-64 tahun ) yang bekerja dan sedang mencari pekerjaan atau yang terlibat dan berusaha terlibat dalam kegiatan produktif.

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM KOTA BANJARBARU**

Kota Banjarbaru adalah salah satu kota di Indonesia yang terletak di provinsi Kalimantan Selatan. Kota Banjarbaru berdiri pada tanggal 20 April 1999 berdasarkan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1999 yang merupakan hasil pemekaran dari Kabupaten Banjar. Kota Banjarbaru merupakan salah satu kota yang berada pada jalur lintasan antara Banjarmasin sebagai Ibukota Propinsi dengan Kabupaten Tanah Laut, Tanah Bumbu, Kotabaru, dan Kabupaten di wilayah Banua Enam sampai ke Wilayah Propinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah.

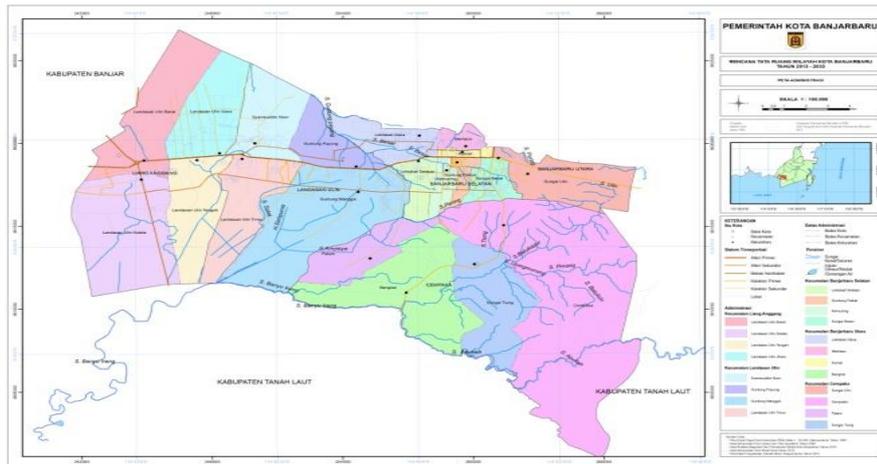
Berdasarkan data dari BMKG Banjarbaru, rata-rata suhu udara di tahun 2022 berkisar antara 22°C sampai dengan 38°C. Kelembaban udara relatif tinggi yaitu berkisar rata-rata antara 81% sampai 94%. Rata-rata curah hujan selama tahun 2022 tercatat mencapai 122 mm.

Kota Banjarbaru memiliki letak astronomis antara 03° 22' 55" sampai dengan 03° 36' 22" Lintang Selatan serta 114° 40' 35" sampai dengan 114° 54' 51" Bujur Timur dengan luas wilayah 371,38 km<sup>2</sup> atau 0,88% dari luas Provinsi Kalimantan Selatan. Kota Banjarbaru berjarak 38 Km ke arah utara dari ibu kota Provinsi Kalimantan Selatan dan mempunyai 5 (lima) kecamatan yang terdiri dari 20 kelurahan. Lima kecamatan tersebut adalah Kecamatan Banjarbaru Utara, Kecamatan Banjarbaru Selatan, Kecamatan Cempaka, Kecamatan Landasan Ulin, dan Kecamatan Liang Anggang. Kecamatan terluas di Kota Banjarbaru yakni Kecamatan Cempaka dan yang tersempit adalah Kecamatan Banjarbaru Selatan.

#### **2.1. Letak Geografis**

Kota Banjarbaru terletak antara 3°25'40" sampai dengan 3°28'37" Lintang Selatan dan 114°41'22" sampai dengan 114°54'25" Bujur Timur. Kota Banjarbaru berada pada ketinggian 0 – 500 m dari permukaan laut, dengan ketinggian 0 – 7 m (33,49%), 7 – 25 m (48,46%), 25 – 100 m (15,15%), 100 – 250 m (2,55%) dan 250 – 500 m (0,35%). Luas wilayah Kota Banjarbaru 371,38 km<sup>2</sup> terbagi atas 5 (lima) Kecamatan dan 20 (dua puluh) Kelurahan, dengan batas – batas wilayah sebagai berikut:

- Utara : Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar
- Selatan : Kabupaten Tanah Laut
- Timur : Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar
- Barat : Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.



Gambar II.1 Peta Kota Banjarbaru

## 2.2 Kondisi Demografis

Kepadatan penduduk di Kota Banjarbaru bervariasi antar kecamatan. Dengan luas wilayah sebesar 371,38 Km<sup>2</sup>, maka kepadatan penduduk Kota Banjarbaru adalah 723 jiwa/Km<sup>2</sup>. Kecamatan Banjarbaru Utara merupakan kecamatan yang terpadat yaitu 2.352 jiwa/km<sup>2</sup>. Sedangkan yang paling jarang penduduknya adalah Kecamatan Cempaka 252 jiwa/km<sup>2</sup>. Nilai *sex ratio* untuk Kota Banjarbaru yakni 100,81 orang artinya pada 100 orang perempuan terdapat 101 orang laki-laki. Nilai *sex ratio* ini menunjukkan bahwa jumlah penduduk laki-laki di kota Banjarbaru lebih banyak dibandingkan penduduk perempuan.

## 2.3 Gambaran Perekonomian Kota Banjarbaru

### 1. Struktur Ekonomi

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) digunakan untuk menggambarkan struktur dan pertumbuhan ekonomi suatu daerah/wilayah pada periode waktu tertentu, juga dapat dijadikan sebagai barometer penting dalam mengukur hasil-hasil pembangunan yang telah dilakukan. PDRB merupakan nilai tambah bruto seluruh barang dan jasa yang tercipta atau dihasilkan di wilayah domestik suatu negara yang timbul akibat berbagai aktivitas ekonomi dalam suatu periode tertentu tanpa memperhatikan apakah faktor produksi yang dimiliki residen atau nonresiden.

Penyusunan PDRB dapat dilakukan melalui 3 (tiga) pendekatan yaitu pendekatan produksi, pengeluaran, dan pendapatan yang disajikan atas dasar harga berlaku dan harga konstan (riil).

#### a. Atas Dasar Harga Berlaku

PDRB Atas Dasar Harga Berlaku atau PDRB nominal disusun berdasarkan harga yang berlaku pada periode penghitungan, dan bertujuan untuk melihat struktur perekonomian.

## b. Atas Dasar Harga Konstan

PDRB Atas Dasar Harga Konstan banyak digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi, karena data ini mencerminkan pertumbuhan produksi barang dan jasa secara riil dari tahun ke tahun. Mulai tahun 2015 PDRB mengalami perubahan tahun dasar dari tahun dasar 2000 menjadi tahun dasar 2010, Perubahan tahun dasar PDRB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi Perserikatan Bangsa- Bangsa (PBB) yang tertuang dalam 2008 *System of National Accounts* (SNA 2008) melalui penyusunan kerangka *Supply and Use Tables* (SUT). Diponegoro dikobarkan tanggal 20 Juli 1825. Pada masa pendudukan Jepang, pemerintahan berdasarkan pada **Usamu Seirei** nomor 13 sedangkan **stadsgemente ordonantie** dihapus. Kabupaten Memiliki hak mengelola rumah tangga sendiri (otonom).

## 1. Pertumbuhan Ekonomi

Perkembangan perekonomian saat dipengaruhi oleh kualitas tenaga kerja yang tersedia. Jumlah angkatan kerja yang bersaing didukung dengan SDM yang berkualitas dan berdaya saing tinggi akan memberikan dampak positif perekonomian suatu daerah.

Komoditi unggulan Kota Banjarbaru yaitu sektor pertanian, perkebunan, perikanan, dan peternakan. Sektor pertanian komoditi unggulannya adalah jagung, kedelai, ubi jalar, dan ubi kayu, sub sektor tanaman perkebunan dengan komoditi Karet, Kopi, kelapa, Sub sektor perikanan komoditi yang diunggulkan berupa budidaya jaring apung, budidaya keramba, budidaya kolam, budidaya sawah, sub sektor peternakan komoditinya yaitu sapi, babi, domba, kambing, kerbau, dan kuda. Sebagai penunjang kegiatan perekonomian, di wilayah ini tersedia 1 bandar udara, yaitu Bandara Syamsuddin Noor.

Lapangan Usaha	Laju Pertumbuhan PDRB Seri 2010 Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (Persen)		
	2020	2021	2022
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-1.11	2.51	0.63
B. Pertambangan dan Penggalian	1.12	2.01	1.92
C. Industri Pengolahan	-0.67	4.21	3.52
D. Pengadaan Listrik, Gas	4.99	4.70	7.90
E. Pengadaan Air	4.00	6.52	6.40
F. Konstruksi	-3.95	4.06	4.11
G. Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	-3.08	3.91	5.52
H. Transportasi dan Pergudangan	-11.12	-0.37	26.24
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	-0.53	2.75	7.74
J. Informasi dan Komunikasi	7.52	7.49	7.01
K. Jasa Keuangan	2.17	-1.65	0.70
L. Real Estate	5.17	5.98	6.06
M,N. Jasa Perusahaan	-1.92	6.28	6.79
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.55	1.77	0.10
P. Jasa Pendidikan	3.83	4.37	4.46
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	7.88	12.33	6.06
R,S,T,U. Jasa lainnya	-1.03	2.90	6.86
PDRB	-1.83	3.33	7.93

Sumber : BPS Kota Banjarbaru Tahun 2022



## **1.4 Potensi Daerah**

### **1. Sumber Daya Alam (SDA)**

Kota Banjarbaru juga memiliki banyak potensi yang dapat dikembangkan sebagai berikut ini :

1. Secara fisik alam, kemiringan lahan Kota Banjarbaru yaitu 0-8 % termasuk kategori datar, sehingga berpotensi untuk melakukan pengembangan kawasan budidaya seperti permukiman, perkantoran, industri, perdagangan dan jasa, pendidikan dan fasilitas penunjang lainnya.
2. Adanya terminal angkutan di Kecamatan Banjarbaru selatan sebagai sarana penunjang untuk pelayanan transportasi lokal dan antar daerah.
3. Penyediaan fasilitas umum di Kota Banjarbaru cukup beragam, memenuhi kebutuhan masyarakat akan sarana pelayanan pendidikan, kesehatan dan peribadatan.
4. Berpindahnya kantor Ibukota Provinsi ke Kota Banjarbaru sehingga meningkatkan pertumbuhan berbagai sektor.
5. Tingginya kontribusi sektor perangkutan dan komunikasi terhadap PDRB kota mengindikasikan bahwa peran kota Banjarbaru sebagai pintu gerbang dan simpul transportasi regional masih tumbuh dengan baik. Ini merupakan salah satu potensi yang perlu diperkuat dan dikembangkan sebagai penggerak ekonomi kota di masa mendatang dalam menghadapi persaingan ekonomi regional.
6. Kota Banjarbaru merupakan jalur lintasan Trans Kalimantan sehingga memiliki potensi perekonomian yang besar.
7. Keberadaan Bandar udara Syamsudin Noor telah menjadi pusat koleksi dan distribusi barang dan jasa dari dan ke Kalimantan Selatan, sebagian Kalimantan Tengah dan sebagian Kalimantan Timur dapat dikembangkan menjadi Bandar udara internasional.
8. Perpindahan pusat pemerintahan provinsi Kalimantan Selatan ke Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru telah membuka akses bagi pertumbuhan sektor perdagangan dan jasa di kawasan tersebut. Hal ini diharapkan akan menciptakan sumber pertumbuhan baru dan mengurangi disparitas / kesenjangan ekonomi, terutama di Kecamatan Cempaka.
9. Tumbuhnya kegiatan-kegiatan industri di Kelurahan Landasan Ulin Selatan Kecamatan Liang Anggang dapat dikembangkan menjadi kawasan aglomerasi industri ringan.

### **2. Sumber Daya Buatan**

Sumber daya buatan (SDB) adalah hasil pengembangan dari SDA untuk meningkatkan kualitas, kuantitas dan/atau kemampuan daya dukungnya. Contohnya seperti hutan buatan, kawasan budidaya, kawasan perkotaan, waduk, dll.

Sumber daya buatan yang dimiliki Pemerintah Kota Banjarbaru :

- a. Pelabuhan udara Syamsuddin Noor
- b. Sirkuit Road Race Candra Kirana di Landasan Ulin
- c. Sirkuit Motor Cross di Sungai Ulin
- d. Sirkuit Off Road di Perbatasan Cindai Alus dengan Gutung Payung
- e. Taman Bermain Anak-Anak dan Taman Kota

### 3. Potensi Wisata

Banjarbaru merupakan sebuah kota yang secara administratif menjadi bagian Provinsi [Kalimantan Selatan](#). Kota yang terletak di sebelah tenggara Banjarmasin ini sebagian besar topografinya berupa dataran rendah, sungai, perbukitan serta pegunungan di daerah utara dan timur. Kota Banjarbaru kaya akan potensi wisata, baik wisata alam maupun buatan yang sangat menarik untuk dikunjungi. Mulai dari kebun raya, agrowisata, bukit, danau dan sebagainya dapat memanjakan wisatawan.

Perkembangan dunia pariwisata Banjarbaru juga tergolong maju karena fasilitas dan akses menuju wisata sudah relatif baik. Banjarbaru memiliki objek wisata yang cukup banyak dan sudah dikenal orang terutama melalui media sosial yang menggambarkan langsung keindahan lokasi wisata di kota itu. Disebutkan, objek wisata yang sudah banyak dikenal seperti Danau Seran dan Danau Caramin yang menampilkan objek wisata alam di Kelurahan Palam wilayah Kecamatan Cempaka Kemudian, kawasan wisata "Rumah Pohon" dan lokasi agrowisata "Amanah Park" yang juga berada di Kecamatan Cempaka dan kebun durian di Kelurahan Guntung Manggis. Selanjutnya, Banjarbaru juga memiliki objek wisata produk usaha kecil yakni kawasan kampung "Pejabat" singkatan dari kampung Pengolah Jamu Loktabat di Kelurahan Loktabat Selatan. Tak ketinggalan objek wisata Kampung "Pelangi" yakni kawasan di sepanjang bantaran Sungai Kemuning di pusat Kota Banjarbaru yang rumah-rumahnya diberi warna-warni seperti pelangi.



#### 4. Inovasi

Untuk meningkatkan pelayanan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru, maka ada beberapa inovasi yang telah diterapkan yakni sebagai berikut :

##### 1. **LARI SAY (LAYANAN SEHARI SELESAI)**

Lari Say singkatan dari Layanan Sehari Selesai. Adalah pelayanan administrasi kependudukan yang dalam sehari pembuatan bisa selesai. Tidak perlu menunggu beberapa hari lagi, akan tetapi dengan berkas persyaratan yang dibawa oleh pemohon harus lengkap. Dilaksanakan secara penuh sejak tanggal 07 Juni 2017. Inovasi Lari Say ditetapkan dengan Surat Keputusan Wali Kota Banjarbaru Nomor 188.45/328/KUM/2017 tentang Penetapan Slogan Pelayanan Sehari Selesai Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru.

Inovasi Lari Say meliputi pelayanan berupa :

1. Penerbitan Surat Keterangan Pengganti KTP-el
2. Penerbitan Kartu Keluarga Baru
3. Penerbitan Surat Keterangan Pindah Datang WNI (SKPWNI)
4. Penerbitan Akta Kelahiran Baru sampai dengan 60 hari
5. Penerbitan Akta Kematian

Inovasi pelayanan ini didukung dengan adanya Surat Keputusan Wali Kota Banjarbaru Nomor 188.45/367/KUM/2017 tentang Pemanfaatan E-form Untuk Mendukung Percepatan Pelayanan One Day Services tanggal 07 Juli 2017. Pemanfaatan e-form untuk disebarluaskan dan dapat diakses oleh masyarakat luas secara online melalui website resmi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru.

		Download	Hits
1	SURAT KETERANGAN KELAHIRAN	Download	7215
2	FORMULIR PERMOHONAN KARTU TANDA PENDUDUK (KTP) WNI	Download	1517
3	FORMULIR PERMOHONAN KARTU KELUARGA (KK) BARU WNI	Download	2883
4	FORMULIR PELAPORAN KEMATIAN DESA	Download	596
5	SURAT KETERANGAN KEMATIAN DESA	Download	7394
6	FORMULIR PERMOHONAN PINDAH DATANG WNI Antar Kabupaten Kota atau Antar Provinsi	Download	708



Kondisi Sebelum Ada Inovasi Lari Say



Kondisi Setelah Ada Inovasi Lari Say

## **2. 2, 3, 4 SEKALI GAWI**

2, 3, 4 Sakali Gawi adalah sekali datang mengolah atau mengurus dokumen kependudukan akan mendapatkan 2 dokumen kependudukan sekaligus atau 3 dokumen atau bahkan 4 dokumen kependudukan. Atau dengan kata lain menyederhanakan penyelesaian dalam mengurus Dokumen Kependudukan dengan sekali pengurusan 2, 3, 4 dokumen didapatkan.

Inovasi ini untuk menjawab kebutuhan masyarakat akan kecepatan dan keefisienan dalam mengurus dokumen kependudukan. Sehingga masyarakat tidak perlu bolak balik mengurus satu dokumen kemudian mengurus lagi dokumen berikutnya. Akan tetapi pelaksanaan 234 Sakali Gawi masyarakat pengguna tetap harus melengkapi persyaratan sesuai aturan yang berlaku hanya pengurusan langsung jadi satu tidak sendiri sendiri.

Diuji coba pada bulan Agustus 2017 dan dilaksanakan secara penuh sejak tanggal ditetapkan yaitu tanggal 22 September 2017. Inovasi 2, 3, 4 Sakali Gawi ditetapkan dengan Surat Keputusan Wali Kota Banjarbaru Nomor

188.45/456/KUM/2017 tentang Penetapan Slogan “2, 3, 4 Sakali Gawi” Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru.



### **3. LAPAT ENAK**

Lapat Enak singkatan dari Lahir Dapat Akte Anak. Adalah pelayanan administrasi kependudukan berupa Akta Kelahiran. Pelaksanaan pelayanan Lapat Enak berupa bayi yang baru lahir pada Rumah Sakit Daerah Idaman Banjarbaru berhak mendapatkan Akta Kelahiran secara langsung. Inovasi ini didukung dengan penandatanganan MoU/Perjanjian Kerja Sama antara Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru dengan Rumah Sakit Daerah Idaman Banjarbaru.

Lapat Enak mempunyai syarat ketentuan yaitu :

1. Anak Lahir di Rumah Sakit Daerah Idaman Banjarbaru
2. Warga ber KTP el Banjarbaru
3. Berkas lengkap dan benar (KK, KTP el orang tua, legalisir Fotocopy buku nikah, KTP el 2 orang saksi dan Surat Keterangan Lahir)
4. Pengurusan dokumen Lapat Enak oleh Petugas RSD Idaman Banjarbaru saat ibu hamil masuk Rumah Sakit
5. Calon bayi harus sudah disiapkan nama saat kelahiran.

Lapat Enak diuji coba pada akhir bulan November 2017 dan dilaksanakan secara penuh sejak tanggal 2 Januari 2018. Inovasi Lapat Enak ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru Nomor 32 Tahun 2018 tentang Penetapan Slogan Lahir Dapat Akte Anak Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru.



#### 4. DORONG BECA

Dorong Beca singkatan dari Dokumen Orang Bebas Calo. Adalah pelayanan dokumen kependudukan yang ada di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru terbebas dari pencaloan. Diharapkan penduduk yang ingin mengurus dokumen kependudukan bisa langsung membawanya ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru tanpa melalui perantara orang lain. Apabila dikuasakan maka orang yang dikuasakan harus tercantum di dalam Kartu Keluarga (ayah/ ibu/ suami/ isteri/ anak/ saudara).

Adapun inovasi Dorong Beca meliputi semua jenis pelayanan dokumen kependudukan yang ada di Dinas Kependudukan dan Penacatatan Sipil Kota Banjarbaru. Diuji coba pada awal Tahun 2018 dan dilaksanakan secara penuh sejak tanggal ditetapkan yaitu tanggal 2 April 2018. Inovasi Dorong Beca ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru Nomor 34 Tahun 2018 tentang Penetapan Slogan Dokumen Orang Bebas Calo Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru.



Pengawasan Langsung Pejabat Piket Harian Yang Bertanggungjawab pada Pelaksanaan Pelayanan



Front Office

## 5. **JEBOL SISKAMLING (JEMPUT BOLA SISTEM PEREKAMAN KELILING)**

Jebol Siskamling singkatan Jemput Bola Sistem Perekaman Keliling. Adalah dengan mendatangi lokasi yang telah ditentukan untuk melakukan perekaman KTP el bagi masyarakat yang belum melakukan perekaman. Jadi masyarakat tidak perlu repot lagi datang ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru untuk melakukan perekaman KTP el. Adapun lokasi perekaman ditentukan langsung oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru.

Inovasi Jebol Siskamling sudah dilaksanakan pada tahun 2018 akan melalui Surat Keputusan Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru Nomor 33 Tahun 2018 tentang Penetapan Slogan Jemput Bola Sistem Perekaman Keliling pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru.





## 6. PELANDUK 6 IN 1

Pelanduk 6 in 1 adalah pelayanan administrasi kependudukan 6 in 1 pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru maksudnya pelayanan masyarakat yang mengurus dokumen kependudukan yakni 6 dokumen dalam 1 kepengurusan yaitu perkawinan non muslim.

Inovasi Pelanduk 6 In 1 meliputi pelayanan berupa :

- 1) Akta Perkawinan
- 2) KTP el perubahan status bagi mempelai suami
- 3) KTP el perubahan status bagi mempelai istri.
- 4) KK baru bagi pasangan mempelai
- 5) KK pemecahan bagi keluarga suami.
- 6) KK pemecahan bagi keluarga istri.

Pelanduk 6 in 1 mempunyai syarat ketentuan yaitu perubahan KK dan KTP setelah menikah merupakan satu paket, jadi tidak bisa mengurus salah satunya saja.

Pelanduk 6 in 1 Mempunyai Syarat Ketentuan :

- 1) Surat Pengantar RT
- 2) Surat Keterangan terjadi perkawinan dari pemuka agama atau pemangku hayat Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- 3) Surat Keterangan Belum Menikah dari Lurah setempat
- 4) Fotokopi KTP-el kedua mempelai
- 5) Fotokopi KTP-el orangtua/ wali
- 6) Fotokopi KTP-el 2 (dua) orang saksi
- 7) Fotokopi surat sidi/ baptis/ pemandian kedua mempelai
- 8) Pas poto berdampingan ukuran 4x6 sebanyak 4 (empat) lembar

- 9) Kartu Keluarga kedua mempelai
- 10) Surat Keterangan Kesehatan dari Puskesmas/ Dokter
- 11) Akta Perkawinan bagi Janda/ Duda cerai mati
- 12) Akta Perceraian bagi Janda/ Duda cerai mati
- 13) Surat Konsultasi Bebas HIV dari Puskesmas/ Rumah Sakit.

Khusus Orang Asing

- 1) KITAP/ KITAS
- 2) Ijin dari Negara/ perwakilan Negara yang bersangkutan



## 7. PELANDUK 5 IN 1

Pelanduk 5 In 1 adalah Pelayanan Administrasi Kependudukan 5 In 1 pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru maksudnya Pelayanan Administrasi Kependudukan dalam satu kali pelayanan akan mendapatkan 5 dokumen kependudukan sekaligus yaitu dalam pengurusan akta perceraian bagi non muslim.

Inovasi Pelanduk 5 In 1 meliputi pelayanan berupa :

- 1) Akta Perceraian
- 2) KTP el perubahan status bagi mantan suami
- 3) KTP el perubahan status bagi mantan istri
- 4) KK pemecahan bagi mantan suami.
- 5) KK pemecahan bagi mantan istri.

Pelanduk 5 In 1 Mempunyai Syarat Ketentuan:

- 1) Salinan putusan Pengadilan Negeri mengenai Perceraian
- 2) Akta Perkawinan yang asli dari Pemohon
- 3) Surat Pengantar dari Panitera Pengadilan
- 4) Fotokopi Akta Kelahiran

## 8. PELANDUK POSYANDU

Pelanduk Posyandu singkatan pelayanan administrasi kependudukan posyandu yaitu bagi masyarakat terkhusus ibu hamil yang melahirkan melalui posyandu yang akan segera mendapatkan akta kelahiran setelah proses persalinan.

Dimana inovasi ini merupakan bentuk pelayanan Disdukcapil Kota Banjarbaru yang bekerjasama dengan Posyandu. Pelanduk Posyandu mempunyai syarat ketentuan yaitu bayi yang dilahirkan oleh ibu hamil yang tercatat pada posyandu setempat. Dengan membuat layanan akta kelahiran bagi bayi yang dilahirkan oleh ibu hamil yang tercatat pada posyandu setempat.

Pendataan data - data catatan hasil pelayanan dari kader posyandu dan bidan guna membuat laporan kepada kelurahan dan Pemerintah Kota.



## 9. LAUK SEPAT

Lauk Sepat singkatan Layanan Urusan Akte Kematian Secepatnya pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru adalah pelayanan pembuatan akta kematian dengan cepat dan efisien bagi masyarakat maksimal pada hari yang sama pada saat kepengurusan.

Lauk Sepat mempunyai syarat ketentuan:

- a) Surat Keterangan Kematian dari rumah sakit, puskesmas atau visum dokter
- b) Asli dan Fotokopi KK dan KTP almarhum dan pemohon
- c) Asli dan Fotokopi Kutipan Akta Perkawinan/akta nikah, dalam hal yang meninggal sudah kawin
- d) Asli dan Fotokopi Kutipan Akta Kelahiran yang meninggal.

## 10. BINTANG EMPAT

Bintang Empat singkatan Bidanku Datang Akte Ku Dapat adalah pelayanan administrasi kependudukan bagi masyarakat terkhusus ibu hamil yang melahirkan melalui bidan perseorangan/ bidan klinik yang akan segera mendapatkan akta kelahiran setelah proses persalinan.

Bintang empat mulai di uji coba setelah nanti disetujui dan ditetapkan oleh Wali Kota Banjarbaru pada bulan Mei 2019, dimana inovasi ini merupakan bentuk pelayanan Disdukcapil Kota Banjarbaru yang bekerjasama dengan Instansi Kesehatan terkhusus bidan perseorangan/ bidan klinik dengan tujuan memperoleh informasi kesehatan pasien guna dipergunakan dalam menentukan kebijakan kependudukan yang berhubungan sehingga tercipta pelayanan yang optimal di semua klinik masa di masyarakat.

Bintang Empat mempunyai syarat ketentuan:

- 1) pasien bidan perseorangan/ bidan klinik yang berdomisili di Banjarbaru
- 2) warga ber KTP el Banjarbaru
- 3) berkas lengkap dan benar (KK, KTP el orang tua, legalisir copy buku nikah, KTP el 2 orang saksi dan surat keterangan lahir)
- 4) calon bayi harus disiapkan nama saat kelahiran

Adapun Kendala dalam inovasi Bintang Empat adalah :

- 1) terbatasnya sumber daya manusia pada Disdukcapil
- 2) Dandan tepat masih dilaksanakan secara manual belum bisa secara online karena belum ada aplikasi.
- 3) Masih ada masyarakat yang belum siap nama calon bayi saat kelahiran.
- 4) Masih ada kebiasaan pada masyarakat yang merubah nama anak.



## 11. KATAPELKU DATANGLAH

Katapelku Datanglah adalah inovasi KTP El Ku Datang Ke Sekolah adalah pelayanan administrasi kependudukan KTP el bagi pelajar sekolah yang dilakukan oleh Disdukcapil Kota Banjarbaru dengan mendatangi sekolah - sekolah.

Katapelku Datanglah akan dilaksanakan pada tahun bulan Mei 2019 setelah penandatanganan SK oleh walikota Banjarbaru, dimana inovasi ini dilakukan Disdukcapil dengan bekerjasama dengan Dinas Pendidikan untuk mengadakan perekaman ke sekolah-sekolah yang dituju bagi siswa yang telah berusia 17 tahun.

Katapelku Datanglah mempunyai syarat ketentuan:

- 1) Anak sekolah berusia 17 tahun.
- 2) Fotocopy KK KTP el Orangtua siswa.

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Katapelku Datanglah antara lain :

- 1) Belum optimalnya dukungan dana kegiatan.
- 2) Tidak semua siswa yang merekam KTP el dapat merekam pada saat itu dikarenakan berhalangan hadir.
- 3) Mobilisasi menuju tempat perekaman masih minim.



## 12. LAPAT OSD

Lapat OSD adalah Layanan Cepat Orang Tua (Lansia), Sakit Dan Disabilitas adalah pelayanan semua bentuk pelayanan administrasi kependudukan yang mengedepankan lanjut usia, masyarakat yang sedang sakit dan disabilitas secara cepat dan tepat.

Lapat OSD merupakan program baru yang di usung oleh Disdukcapil Kota Banjarbaru dan segera dilaksanakan pada Mei 2019.

Lapat OSD mempunyai syarat ketentuan:

- 1) Orang Tua Yang Telah Lanjut Usia.
- 2) Masyarakat Yang Sakit.
- 3) Disabilitas.

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Lapat OSD antara lain :

- 1) Belum optimalnya dukungan dana kegiatan.
- 2) Kualitas dan kuantitas SDM masih terbatas.



### 13. KIA GOES TO SCHOOL

*Kia Goes To School* adalah KIA (Kartu Identitas Anak) Datang Ke Sekolah maksudnya melaksanakan pelayanan pembuatan KIA dengan mendatangi sekolah-sekolah dimana untuk Kota Banjarbaru sendiri memprioritaskan pembuatan KIA bagi anak-anak TK menjelang SD/MI sampai dengan SMP/MTS dan SMA/MA.

Sejak dikeluarkannya kebijakan KIA lewat Peraturan Kementerian Dalam Negeri (Permendagri) No. 2 tahun 2016, program pembuatan dan kepemilikan kartu identitas anak sudah mulai berlaku secara nasional. Untuk Kota Banjarbaru berlaku pada tahun 2019.

KIA *Goes To School* mempunyai syarat ketentuan:

- 1) KIA diterbitkan dalam dua versi, yaitu untuk anak usia 0-5 tahun dan anak usia 5-17 tahun. Masa berlaku kartu ini ternyata juga berbeda. Masa berlaku KIA bagi anak usia kurang dari 5 tahun akan habis ketika usia mereka menginjak 5 tahun. Sementara bagi anak usia di atas 5 tahun, maka masa berlakunya akan habis sampai anak berusia 17 tahun kurang satu hari.
- 2) Bayi anak yang baru lahir, KIA akan diterbitkan bersamaan dengan penerbitan akte kelahiran.
- 3) Bagi anak usia di bawah 5 tahun dan belum memiliki KIA, syarat yang perlu dipenuhi adalah fotokopi akta kelahiran (tunjukkan juga akta yang aslinya ke petugas), KK asli orangtua/wali, dan KTP asli orangtua/wali.
- 4) Bagi anak di atas 5 tahun dan belum memiliki KIA, syarat-syarat yang perlu dipenuhi adalah fotokopi akta kelahiran (tunjukkan juga akta yang aslinya ke petugas), KK asli orangtua/wali, dan KTP asli orangtua/wali, pas foto anak berwarna ukuran 2 x 3 sebanyak 2 lembar
- 5) Bagi anak warna negara asing (WNA) yang tinggal di Indonesia, syarat-syarat yang perlu dipenuhi adalah fotokopi paspor dan izin tinggal tetap, KK Asli orang tua/wali, KTP elektronik asli kedua orangtua.

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan KIA GOES TO SCHOOL antara lain :

- 1) Kendala personel dan alat yang terbatas.
- 2) Keterbatasan blangko KIA.
- 3) Minimnya personel di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil).



#### 14. **Kampung Tertib Administrasi Kependudukan (KTA)**

KTA adalah Kampung Tertib Administrasi Kependudukan maksudnya melaksanakan pelayanan Kampung Tertib Administrasi dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan administrasi kependudukan yang inovatif, cepat, akurat, dan gratis dengan tujuan membahagiakan warga atau masyarakat dalam hal pelayanan administrasi kependudukan.

KTA pertama yang akan segera ditetapkan oleh pemerintah pada tahun 2019 di Kota Banjarbaru adalah Kelurahan Banjarbaru Utara dengan 10 RT dan 2 RW.

KTA mempunyai syarat ketentuan secara garis besar persyaratan dan ketentuan KTA sama dengan pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil berupa KTP EL, KK, akta dan yang lainnya. Tiap persyaratan menyesuaikan dengan dokumen kependudukan apa yang di urus.

Ada beberapa kendala dalam pelaksanaan KTA diantaranya adalah :

- 1) Belum optimalnya dukungan dana kegiatan.
- 2) Kuantitas SDM masih terbatas.
- 3) Tingkat partisipasi masyarakat.





## 15. PERI TUGU

Peri tugu singkatan Pelayanan Hari Sabtu atau Minggu pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru adalah Pelayanan Administrasi Kependudukan Pada Hari Libur Yakni Sabtu Dan Minggu Untuk Memaksimalkan Pelayanan Dalam Upaya Percepatan Perekaman Data Penduduk Menyambut Pemilu 2019.

Peri Tugu merupakan program baru yang di usung oleh disdukcapil kota banjarbaru dan segera dilaksanakan pada April 2019. Peri Tugu mempunyai syarat ketentuan sesuai dengan dokumen kependudukan yang ingin di urus.

**PELAYANAN ADMINDUK HARI SABTU/MINGGU**

- Rekam KTP-EL Langsung Cetak
- Cetak KTP-EL Rusak & Hilang
- Cetak Kartu Identitas Anak (KIA)
- Penukaran Surat Keterangan (SUKET) Menjadi KTP-EL
- Aktivasi Identitas Kependudukan Digital (IKD)
- Akta Kelahiran & Akta Kematian Baru

NO.	HARI / TANGGAL
1.	Sabtu, 01 April 2023
2.	Sabtu, 08 April 2023
3.	Sabtu, 15 April 2023
4.	Sabtu, 29 April 2023

Cetak Jadwal Pelayanan Adminduk Hari Sabtu/Minggu Di DISDUKCAPIL & MS Provinsi Kalsel Jalan Basuki Rahmat Pukul 09.00 s/d 11.00 WITA

Disdukcapil Banjarbaru Mobile 0811 5163 674 | disdukcapil@banjarbaru.go.id | disdukcapil.banjarbaru.go.id  
 Jl. Jendral Sudirman No. 3 | @disdukcapil\_banjarbaru | Disdukcapil Banjarbaru | @disdukcapil\_bjb



#### 16. APLIKASI “DISDUKCAPIL BANJARBARU MOBILE”

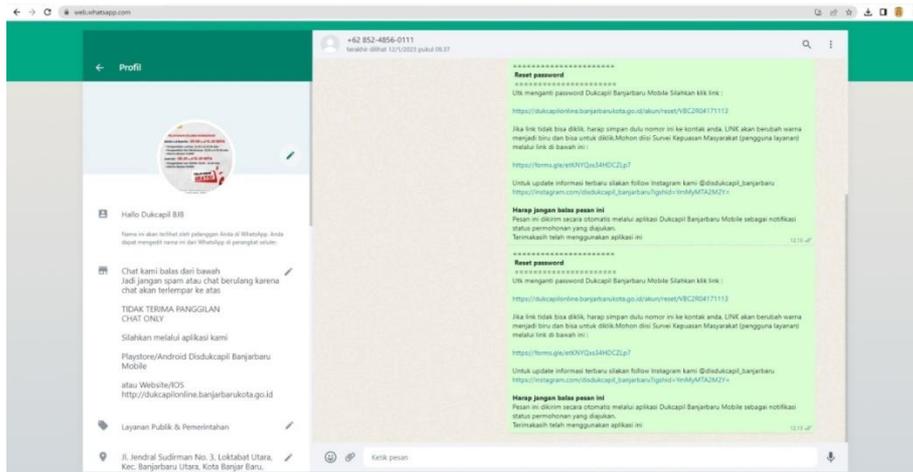
novasi ini dirancang pada tahun 2020 untuk mempermudah masyarakat dalam melakukan kepengurusan dokumen kependudukan hanya dari rumah, tidak perlu datang lagi ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru. Aplikasi ini bisa diunduh melalui play store “DISDUKCAPIL BANJARBARU MOBILE” ataupun <http://dukcapionline.banjarbarukota.go.id> untuk versi mobile – IOS.

Peluncuran inovasi ini bertepatan dengan adanya pandemi, yaitu pada bulan Maret 2020. Kemudian dikukuhkan melalui Keputusan Wali Kota Banjarbaru tentang Pelayanan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil Secara Daring tanggal 24 September 2020 dengan Nomor 188.45/367/KUM/2020..



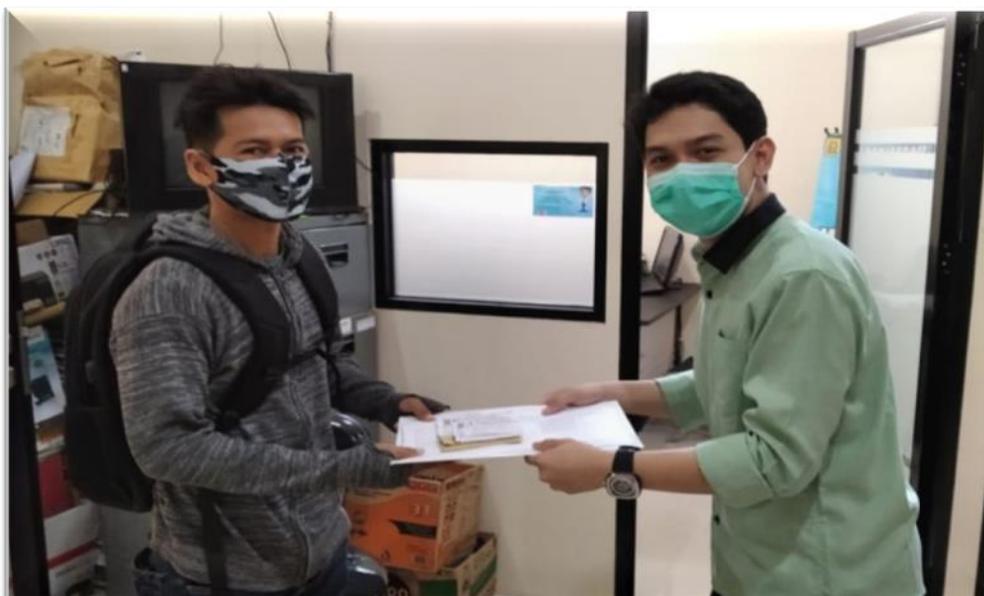
## 17. WHATSAPP CENTER DISDUKCAPIL

Inovasi ini merupakan layanan untuk masyarakat yang ingin meminta informasi tentang layanan kependudukan dan pencatatan sipil maupun melakukan pengaduan melalui whatsapp yang diperuntukkan bagi masyarakat kota Banjarbaru. Inovasi ini dikukuhkan melalui Keputusan Wali Kota Banjarbaru tentang Slogan Pelayanan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil tanggal 4 Desember 2020 dengan Nomor 188.45/473/KUM/2020



## 18. LANTARAN MENDULANG

Inovasi “LANTARAN MENDULANG” merupakan Layanan Pengantaran Dokumen Administrasi Kependudukan Langsung Antar Alamat menggunakan Jasa pengiriman Kurir lokal “Amang Kurir” yang bekerja sama dengan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru. Inovasi ini dikukuhkan melalui Keputusan Wali Kota Banjarbaru tentang Slogan Pelayanan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil tanggal 4 Desember 2020 dengan Nomor 188.45/473/KUM/2020





#### 19. MENTAL TANDUK

Dokumen Digital Pelayanan Administrasi Kependudukan berupa penyimpanan dokumen kependudukan secara digital yang bertujuan meminimalisir penyimpanan dokumen dalam bentuk arsip, dirubah kedalam bentuk file sehingga tidak memakan banyak ruang penyimpanan dan cukup menggunakan PC. Inovasi ini dikukuhkan melalui Keputusan Wali Kota Banjarbaru tentang Slogan Pelayanan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil tanggal 4 Desember 2020 dengan Nomor 188.45/473/KUM/2020

#### 20. SI ADIL

Inovasi ini dirancang pada awal tahun 2021 untuk mempermudah masyarakat yang sudah melakukan persidangan di Pengadilan Agama baik perceraian, hak asuh anak dan pengesahan anak akan mendapatkan langsung dokumen kependudukannya secara otomatis tanpa harus mengurus lagi ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru.

Inovasi ini dilaksanakan dengan Perjanjian Kerjasama antara Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru dengan Pengadilan Agama Kota Banjarbaru Nomor 470/13/Dukcapil dan W20-A6/617/HM.01.1/I/2021 tanggal 26 Februari 2021 tentang Sistem Layanan Pendaftaran Penduduk Perubahan Status Hukum Berdasarkan Putusan Yang Telah dan Berkekuatan Hukum Tetap Secara Online.

Inovasi ini tetap menggunakan Aplikasi DISDUKCAPIL BANJARBARU MOBILE, akan tetapi dibuatkan User Id khusus untuk Pengadilan Agama.



## 21. Anjungan Dukcapil Mandiri (ADM)

Anjungan Dukcapil Mandiri (ADM) berupa mesin sejenis dengan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) yang bisa digunakan untuk mencetak dokumen kependudukan dan pencatatan sipil. Dokumen kependudukan dan pencatatan sipil bisa dicetak sendiri dengan menggunakan kertas HVS putih ukuran A4 80g.

ADM adalah terobosan baru yang dibuat Kementerian Dalam Negeri Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil, bisa digunakan untuk mencetak KTP, KIA, akta kelahiran, akta kematian dan KK dalam hitungan menit.



## 22. SI PADU

Inovasi ini merupakan kerjasama dengan SKPD atau OPD yang ada di Kota Banjarbaru. Bentuk kerjasama menggunakan Web Portal dan Web Service Kesesuaian.

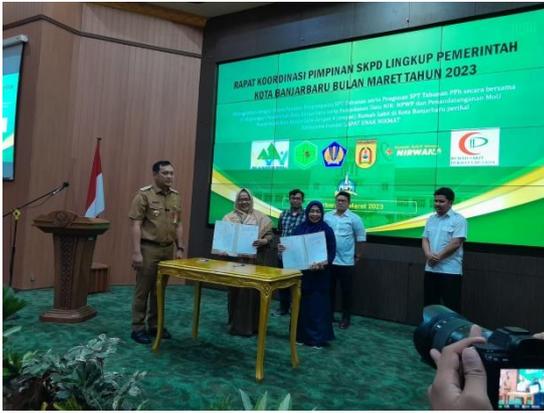
## 23. PELAMINAN

Inovasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Pernikahan ini merupakan inovasi bagi masyarakat yang telah melaksanakan pernikahan resmi akan mendapatkan dokumen kependudukannya yang difasilitasi oleh KUA tanpa harus mengurus ke Disdukcapil Kota Banjarbaru.



## 24. LAPAT ENAK NIKMAT

Merupakan inovasi pelayanan administrasi kependudukan berupa Akta Kelahiran dan Akta Kematian. Kerjasama antara Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru dengan Rumah Sakit Umum Daerah Idaman dan Beberapa Rumah Sakit Swasta di Kota Banjarbaru dan Sekitarnya.



### **BAB III**

## **SUMBER DATA**

Sumber data yang digunakan dalam penyusunan profil kependudukan Kota Banjarbaru berasal dari Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester 2 Tahun 2022 Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Kementerian Dalam Negeri RI. Sumber data yang kedua adalah data registrasi. Data registrasi diperoleh dari hasil pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil melalui Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) Terpusat Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Banjarbaru. Sumber data ketiga adalah data lintas sektor. Data ini digunakan untuk menambahkan data yang belum dapat *discover* oleh data dari SIAK.

## BAB IV KUANTITAS PENDUDUK

### A. Jumlah dan Persebaran Penduduk

#### 1. Jumlah Penduduk

Dengan luas wilayah 371,38 Km<sup>2</sup> tercatat jumlah penduduk Kota Banjarbaru pada Tahun 2022 adalah sebanyak 268.292 jiwa dimana 50,20 persen adalah berjenis kelamin laki-laki sementara 49,79 persen penduduk Kota Banjarbaru adalah perempuan.

Jumlah penduduk terbesar ada di kecamatan Landasan Ulin yaitu sebanyak 79.671 jiwa atau berkontribusi sebesar 29,69% dari total penduduk di Kota Banjarbaru. Sementara yang paling sedikit berada di kecamatan Cempaka dengan jumlah 37.070 jiwa atau 13,81% dari total penduduk Kota Banjarbaru.

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk, Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk, Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2022

Kabupaten/Kota : 63.72 KOTA BANJARBARU					
Kecamatan : 63.72.02 LANDASAN ULIN					
No	Desa/Kelurahan		Pria	Wanita	Jumlah
	Kode	Nama	Jumlah	Jumlah	Desa/Kel.
1	63.72.02	LANDASAN ULIN	40.163	39.508	79.671
2	63.72.03	CEMPAKA	18.728	18.342	37.070
3	63.72.04	BANJARBARU UTARA	27.982	28.466	56.448
4	63.72.05	BANJARBARU SELATAN	23.843	23.862	47.705
5	63.72.06	LIANG ANGGANG	23.974	23.424	47.398
<b>Jumlah</b>			<b>134.690</b>	<b>133.602</b>	<b>268.292</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2022, diolah

#### 2. Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk adalah perbandingan jumlah penduduk dengan luas lahan. Secara umum tingkat kepadatan penduduk (*population density*) adalah perbandingan banyaknya jumlah penduduk dengan luas daerah berdasarkan satuan luas tertentu.

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk, Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk, Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2022

Kabupaten/Kota : 63.72 KOTA BANJARBARU						
No	Kecamatan		Jumlah Penduduk		Luas Wilayah (KM <sup>2</sup> )	Kepadatan Penduduk
	Kode	Nama	n	%		
1	63.72.02	LANDASAN ULIN	79.671	29,69%	92	866
2	63.72.03	CEMPAKA	37.070	13,81%	147	252
3	63.72.04	BANJARBARU UTARA	56.448	21,04%	24	2.352
4	63.72.05	BANJARBARU SELATAN	47.705	17,78%	22	2.168
5	63.72.06	LIANG ANGGANG	47.398	17,66%	86	551
<b>Jumlah</b>			<b>268.292</b>	<b>100,00%</b>	<b>371,28</b>	<b>723</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2022, diolah

Jika dilihat dari tabel diatas bahwa tingkat kepadatan penduduk Kota Banjarbaru pada tahun 2022 adalah 723 jiwa/ km<sup>2</sup> . Kepadatan penduduk Kota Banjarbaru tertinggi dan terendah tahun 2022 masih sama seperti tahun yang lalu yaitu berada di kecamatan Banjarbaru Utara (2.352 jiwa/ km<sup>2</sup> ) dan Kecamatan Cempaka ( 252 jiwa/ km<sup>2</sup> ).

### 3. Pertumbuhan penduduk

Laju pertumbuhan penduduk (LPP) adalah jumlah perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah tertentu setiap tahunnya. Kegunaannya adalah untuk memprediksi jumlah penduduk suatu wilayah dimasa yang akan datang. Laju pertumbuhan penduduk merupakan keseimbangan dinamis antara kekuatan-kekuatan yang menambah dan kekuatan-kekuatan yang mengurangi jumlah penduduk. Laju pertumbuhan penduduk mengidentifikasi kecenderungan besarnya penduduk pada waktu mendatang.

Tabel 4.3 Pertumbuhan Penduduk Kota Banjarbaru Semester II Tahun 2022

Kabupaten/Kota : 63.72 KOTA BANJARBARU							
No	Kecamatan		Jumlah Penduduk Sekarang		Jumlah Penduduk Thn Sebelum		Angka Pertumbuhan Penduduk
	Kode	Nama	n	%	n	%	
1	63.72.02	LANDASAN ULIN	79.671	29,69%	76.308	29,50%	4,41
2	63.72.03	CEMPAKA	37.070	13,81%	35.751	13,82%	3,69
3	63.72.04	BANJARBARU UTARA	56.448	21,04%	54.726	21,15%	3,15
4	63.72.05	BANJARBARU SELATAN	47.705	17,78%	46.841	18,11%	1,84
5	63.72.06	LIANG ANGGANG	47.398	17,66%	45.076	17,42%	5,15
<b>Jumlah</b>			<b>268.292</b>	<b>100,00%</b>	<b>258.702</b>	<b>100,00%</b>	<b>3,71</b>

Sumber : Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2022, diolah

Jika dilihat dari tabel 4.3 di atas, semua Kecamatan mengalami kenaikan penduduk dari tahun sebelumnya nilai pertumbuhan penduduk Kota Banjarbaru termasuk dalam kategori tinggi. Selama kurun waktu semester II tahun 2020 sampai dengan semester II tahun 2022, total pertumbuhan penduduk alami Kota Banjarbaru berjumlah 9.590 jiwa atau sebesar 3,71%. Nilai pertumbuhan penduduk ini dihitung berdasarkan data hasil SIAK (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan) yang telah di konsolidasi.

## B. Komposisi Penduduk Menurut Karakteristik Demografi

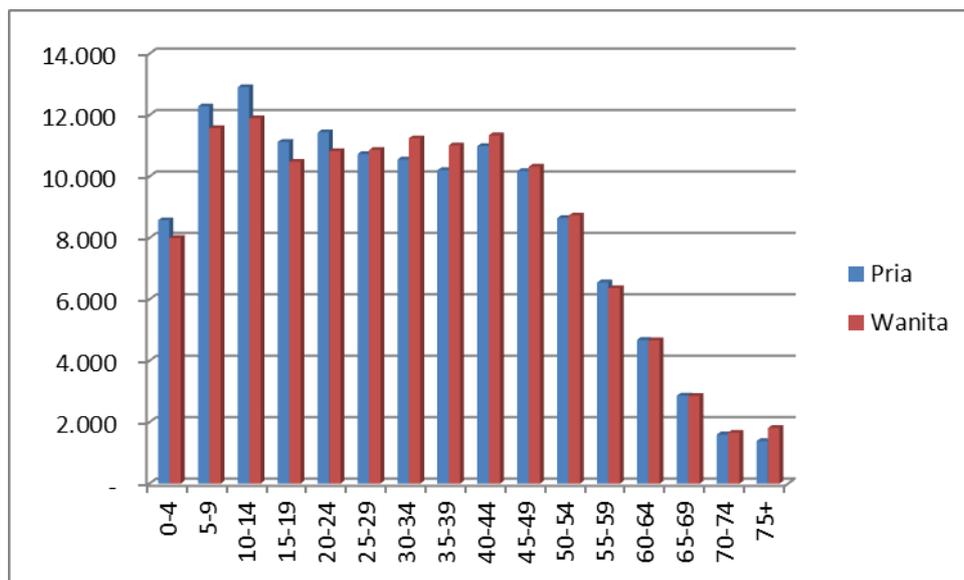
### 1. Jumlah Penduduk menurut Umur dan Jenis Kelamin

Jumlah penduduk Kota Banjarbaru sebagian besar merupakan penduduk usia kerja (usia produktif) yaitu sebesar 71,15% (di atas 50%), sebanyak 24,31% merupakan penduduk usia muda (berusia dibawah 15 tahun) dan sisanya sebanyak 4,53% merupakan penduduk lanjut usia (65 tahun ke atas). Berikut tabel 3.4 yang menjelaskan jumlah penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin di Kota Banjarbaru tersebut.

Tabel 4.4 Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Kota Banjarbaru, Semester II tahun 2022

No	Kelompok Umur	Pria	Wanita	Jumlah
1	0-4	8.575	7.994	16.569
2	5-9	12.279	11.572	23.851
3	10-14	12.911	11.896	24.807
4	15-19	11.126	10.478	21.604
5	20-24	11.435	10.823	22.258
6	25-29	10.731	10.862	21.593
7	30-34	10.551	11.244	21.795
8	35-39	10.207	11.014	21.221
9	40-44	10.990	11.338	22.328
10	45-49	10.174	10.317	20.491
11	50-54	8.642	8.725	17.367
12	55-59	6.547	6.365	12.912
13	60-64	4.678	4.661	9.339
14	65-69	2.862	2.849	5.711
15	70-74	1.597	1.657	3.254
16	75+	1.385	1.807	3.192
<b>Jumlah</b>		<b>134.690</b>	<b>133.602</b>	<b>268.292</b>

Sumber : Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2022, diolah



Gambar 4.1 Piramida Penduduk Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2022

## 2. Rasio Jenis Kelamin

Rasio Jenis Kelamin (RJK) adalah suatu angka yang menunjukkan perbandingan banyaknya jumlah penduduk laki-laki dan banyaknya jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dalam banyaknya jumlah penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan. Adapun hasil RJK yang sudah dihitung memiliki 3 arti yaitu RJK > 100 berarti jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan, RJK = 100 berarti jumlah penduduk laki-laki sama dengan jumlah penduduk perempuan dan RJK < 100 berarti jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk laki-laki. Adapun untuk RJK Kota Banjarbaru tersebut akan diperlihatkan pada tabel 3.5 yang disusun berdasarkan kelompok umur mulai dari umur 0-4 tahun, 5-9 tahun hingga 75 tahun ke atas dan tabel 4.5 yang menggambarkan RJK Kota Banjarbaru berdasarkan kecamatan-kecamatan yang ada di Kota Banjarbaru.

Tabel 4.5 RJK menurut Kelompok Umur, Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2022

Kabupaten/Kota : 63.72 KOTA BANJARBARU					
No	Kelompok Umur	Pria	Wanita	Jumlah Penduduk	Rasio Jenis Kelamin
1	0-4	8.575	7.994	16.569	107,27
2	5-9	12.279	11.572	23.851	106,11
3	10-14	12.911	11.896	24.807	108,53
4	15-19	11.126	10.478	21.604	106,18
5	20-24	11.435	10.823	22.258	105,65
6	25-29	10.731	10.862	21.593	98,79
7	30-34	10.551	11.244	21.795	93,84
8	35-39	10.207	11.014	21.221	92,67
9	40-44	10.990	11.338	22.328	96,93
10	45-49	10.174	10.317	20.491	98,61
11	50-54	8.642	8.725	17.367	99,05
12	55-59	6.547	6.365	12.912	102,86
13	60-64	4.678	4.661	9.339	100,36
14	65-69	2.862	2.849	5.711	100,46
15	70-74	1.597	1.657	3.254	96,38
16	>=75	1.385	1.807	3.192	76,65
Jumlah		134.690	133.602	268.292	100,81

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2022, diolah

Dari tabel 4.5 di atas terlihat bahwa Rasio Jenis Kelamin (RJK) di Kota Banjarbaru adalah 100,81 yang artinya jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan atau dengan kata lain dari setiap 100 penduduk perempuan terdapat 100,81 penduduk laki-laki. Namun, untuk beberapa kelompok umur tertentu (umur 70-74 dan umur 75 ke atas) terlihat bahwa nilai RJK < 100 yang berarti jumlah penduduk perempuan untuk kelompok umur tersebut lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk laki-laki.

### 3. Umur Median

Pada tabel 4.6 di bawah ini dapat dilihat bahwa umur median di Kota Banjarbaru ditunjukkan pada angka 30, yang artinya umur median di tempati oleh penduduk yang berusia 30 tahun. Dengan kata lain, umur median penduduk Kota Banjarbaru diisi oleh penduduk produktif pun demikian untuk seluruh kecamatan yang ada di Kota Banjarbaru, nilai median menunjukkan bahwa di seluruh kecamatan tersebut diisi oleh penduduk usia produktif.

Tabel 4.6 Umur Median Menurut Kecamatan, Kota Banjarbaru Semester II Tahun 2022

KELOMPOK UMUR	Jumlah (N)	Penduduk Kumulatif (fx)
	Jiwa	Jiwa
(1)	(2)	(3)
0-4	16.569	16.569
5-9	23.851	40.420
10-14	24.807	65.227
15-19	21.604	86.831
20-24	22.258	109.089
25-29	21.593	130.682
30-34	21.795	152.477
35-39	21.221	173.698
40-44	22.328	196.026
45-49	20.491	216.517
50-54	17.367	233.884
55-59	12.912	246.796
60-64	9.339	256.135
65-69	5.711	261.846
70-74	3.254	265.100
>=75	3.192	268.292
Total	268.292	

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2022, diolah

### 4. Rasio Ketergantungan ( Dependency Ratio)

Rasio Ketergantungan (RK) digunakan untuk melihat hubungan antara perubahan struktur umur penduduk dengan ekonomi secara kasar. Rasio ini melihat seberapa besar beban tanggungan yang harus ditanggung oleh penduduk produktif. Penduduk produktif secara ekonomi adalah mereka yang berada pada umur 15-64 tahun, yang dianggap memiliki potensi ekonomi. Semakin rendah Dependency Ratio (RK) maka semakin rendah pula beban kelompok umur produktif untuk menanggung penduduk usia tidak produktif (65 tahun ke atas) atau belum produktif (0-14 tahun).

Tabel 4.7 Jumlah penduduk Kota Banjarbaru menurut Umur Muda, Umur Produktif dan Umur Tua, Semester II Tahun 2022

KELOMPOK USIA PRODUKTIF	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	%
	n(JIWA)	n(JIWA)	n(JIWA)	
Usia Muda (0-14)	33.765	31.462	65.227	24,31
Usia Produktif (15 - 64)	95.081	95.827	190.908	71,16
Usia Tua (65+)	5.844	6.313	12.157	4,53
JUMLAH PENDUDUK	134.690	133.602	268.292	100,00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2022, diolah

Dari tabel 4.7 di atas terlihat bahwa 71,16% penduduk Kota Banjarbaru merupakan penduduk usia produktif (usia kerja) yang berpotensi sebagai modal pembangunan sedangkan penduduk yang berpotensi sebagai beban yaitu penduduk yang belum produktif (usia muda) sebesar 24,31% dan penduduk yang dianggap kurang produktif atau tidak produktif lagi (usia tua) sebesar 4,53%. Dengan memperhatikan komposisi penduduk menurut kelompok usia muda, usia produktif dan usia tua, diketahui rasio ketergantungan Kota Banjarbaru Semester II Tahun 2022 sebesar 42 per 100 penduduk usia kerja, yang berarti bahwa setiap 100 penduduk usia produktif (usia kerja) di Kota Banjarbaru mempunyai tanggungan sebanyak 42 penduduk usia belum produktif atau tidak produktif lagi.

### C. Karakteristik Penduduk menurut Karakteristik Sosial

#### 1. Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin

Tingkat pendidikan merupakan salah satu ukuran untuk kualitas penduduk. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditamatkan semakin baik kualitas SDM di wilayah tersebut. Informasi tentang jumlah penduduk menurut pendidikan dan jenis kelamin di Kota Banjarbaru dapat dilihat pada tabel 3.8 di bawah.

Tabel 4.8 Jumlah Penduduk Usia >= 7 Tahun Berdasarkan Pendidikan Yang Ditamatkan, Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2022

Kabupaten/Kota : 63.72 KOTA BANJARBARU							
No	Tingkat Pendidikan	Pria		Wanita		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1	Tidak/Belum Sekolah	32.520	24,14	30.504	22,83	63.024	23,49
2	Belum Tamat SD/Sederajat	16.650	12,36	15.736	11,78	32.386	12,07
3	Tamat SD/Sederajat	16.570	12,30	19.059	14,27	35.629	13,28
4	SLTP/Sederajat	16.203	12,03	17.440	13,05	33.643	12,54
5	SLTA/Sederajat	35.826	26,60	31.132	23,30	66.958	24,96
6	Diploma I/II	593	0,44	885	0,66	1.478	0,55
7	Akademi/Diploma III	2.768	2,06	3.934	2,94	6.702	2,50
8	Diploma IV/Strata I	11.966	8,88	13.743	10,29	25.709	9,58
9	Strata II	1.449	1,08	1.103	0,83	2.552	0,95
10	Strata III	145	0,11	66	0,05	211	0,08
Jumlah		114.987	134.690	100,00%	133.602	100,00%	268.292

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2021, diolah

Dari tabel 4.8 di atas terlihat bahwa Data SIAK menunjukkan tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan relatif cukup tinggi, dengan mayoritas penduduk Kota Banjarbaru sebesar 24,96% berada di jenjang pendidikan Tamat SLTA/Sederajat , 13,28% berada di jenjang pendidikan Tamat SD/ sederajat serta sebesar 12,54% berada di jenjang pendidikan SLTP/ sederajat sedangkan untuk jenjang pendidikan Diploma IV/Strata I hanya berada di angka 9,58% atau 11.966 jiwa penduduk laki-laki dan 13.743 jiwa penduduk perempuan.

Untuk tingkat pendidikan usia 7-16 tahun yang tidak sekolah di Kota Banjarbaru adalah sebanyak 32.856 jiwa atau sekitar 17.075 jiwa penduduk laki-laki dan 15.781 jiwa untuk penduduk perempuan yang dapat dilihat pada tabel 4.9 dibawah.

Kabupaten/Kota : 63.72 KOTA BANJARBARU								
No	Kecamatan		Pria		Wanita		Jumlah	
	Kode	Nama	n	%	n	%	n	%
1	63.72.02	LANDASAN ULIN	5.125	30,01	4.781	30,30	9.906	30,15
2	63.72.03	CEMPAKA	2.278	13,34	2.189	13,87	4.467	13,60
3	63.72.04	BANJARBARU UTARA	3.639	21,31	3.232	20,48	6.871	20,91
4	63.72.05	BANJARBARU SELATAN	3.042	17,82	2.703	17,13	5.745	17,49
5	63.72.06	LIANG ANGGANG	2.991	17,52	2.876	18,22	5.867	17,86
<b>Jumlah</b>			<b>17.075</b>	<b>100,00%</b>	<b>15.781</b>	<b>100,00%</b>	<b>32.856</b>	<b>100,00%</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2022, diolah

## 2. Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama

Informasi tentang Jumlah penduduk berdasarkan agama diperlukan untuk merencanakan penyediaan sarana dan prasarana peribadatan serta merencanakan suatu program kegiatan yang berkaitan dengan kerukunan antar umat beragama. Penduduk Kota Banjarbaru pada umumnya memeluk agama Islam dengan angka 99,26% disusul kemudian pemeluk agama Kristen, Khatolik, Hindu dan Buddha. Untuk Aliran Kepercayaan hanya ada 4 orang sedangkan untuk agama Konghuchu 1 orang.

Tabel 4.10 Jumlah Penduduk menurut Agama Kota Banjarbaru Semester II Tahun 2022

Kabupaten/Kota : 63.72 KOTA BANJARBARU							
No	Agama	Pria		Wanita		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1	Islam	128.985	99,26	128.232	99,26	257.217	99,26
2	Kristen	4.116	3,17	3.861	3,00	7.977	3,08
3	Katholik	1.266	0,93	1.231	0,93	2.497	0,93
4	Hindu	196	0,15	168	0,14	364	0,14
5	Budha	124	0,09	108	0,08	232	0,09
6	Konghuchu	1	0,00	0	0,00	1	0,00
7	Kepercayaan	2	0,00	2	0,00	4	0,00
<b>Jumlah</b>		<b>134.690</b>	<b>100,00%</b>	<b>133.602</b>	<b>100,00%</b>	<b>268.292</b>	<b>100,00%</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2022 ,diolah

### 3. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Status Perkawinan

Informasi tentang status perkawinan penduduk pada waktu tertentu berguna bagi para pelaksana kebijakan dan pelaksana program kependudukan, terutama dalam hal pembangunan keluarga, kelahiran dan upaya-upaya peningkatan kualitas keluarga. Informasi penduduk berstatus kawin serta umur perkawinan pertama akan berguna untuk mengestimasi angka kelahiran.

Tabel 4.11 Jumlah Penduduk menurut Status Perkawinan Semester II Tahun 2022

Kabupaten/Kota : 63.72 KOTA BANJARBARU							
No	Status Perkawinan	Pria		Wanita		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1	Belum Kawin	67.393	50,04	56.838	42,54	124.231	46,30
2	Kawin	62.687	46,54	63.806	47,76	126.493	47,15
3	Cerai Hidup	2.551	1,89	4.101	3,07	6.652	2,48
4	Cerai Mati	2.059	1,53	8.857	6,63	10.916	4,07
<b>Jumlah</b>		<b>134.690</b>	<b>100</b>	<b>133.602</b>	<b>100</b>	<b>268.292</b>	<b>100</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2022, diolah

Dari tabel 4.11 di atas, Jumlah penduduk perempuan dengan status kawin lebih besar daripada jumlah penduduk laki-laki dikarenakan kemungkinan besar laki-laki lebih mendahulukan mempersiapkan masa depannya dengan baik sehingga menunda untuk membangun kehidupan rumah tangganya.

Tabel 4.12 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Status Perkawinan Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2022

Kabupaten/Kota : 63.72 KOTA BANJARBARU					
No	Kelompok Umur	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati
1	00-04	16.569	0	0	0
2	05-09	23.851	0	0	0
3	10-14	24.807	0	0	0
4	15-19	21.554	50	0	0
5	20-24	19.486	2.701	70	1
6	25-29	9.626	11.510	409	48
7	30-34	3.602	17.343	749	101
8	35-39	1.769	18.216	1.000	236
9	40-44	1.081	19.683	1.119	445
10	45-49	786	17.812	1.045	848
11	50-54	498	14.664	873	1.332
12	55-59	288	10.364	604	1.656
13	60-64	154	7.037	373	1.775
14	65-69	85	3.788	178	1.660
15	70-74	38	1.923	120	1.173
16	>=75	37	1.402	112	1.641
<b>Jumlah</b>		<b>124.231</b>	<b>126.493</b>	<b>6.652</b>	<b>10.916</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2022, diolah

Dari tabel 4.12 di atas, Hal ini terlihat pada data yang ditunjukkan bahwa untuk kelompok umur 20-24 tahun mulai banyak yang menikah (2. 701 orang) sedangkan pada kelompok umur 15-19 tahun hanya 50 orang yang statusnya kawin.

#### 4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kecacatan

Informasi tentang banyaknya jumlah penduduk penyandang cacat dan jenis kecacatannya sangat diperlukan dalam memberikan program pelayanan publik yang ramah untuk para penyandang cacat. Selama ini perhatian pemerintah masih dianggap belum memadai terutama dalam pelayanan publik kepada kelompok ini. Informasi jumlah penyandang cacat terutama cacat fisik dapat digunakan untuk dasar perencanaan pembangunan berbagai fasilitas umum yang ramah terhadap penyandang cacat, pelayanan fasilitas pendidikan, kesehatan, kesempatan kerja dan lain sebagainya. Adapun jumlah para penyandang cacat tersebut ditampilkan pada tabel 4.13 di bawah ini.

Tabel 4.13 Jumlah penduduk Kota Banjarbaru menurut jenis Kecacatan Semester II Tahun 2022

Kabupaten/Kota : 63.72 KOTA BANJARBARU							
No	Jenis Kecacatan	Pria		Wanita		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1	Fisik	41	8,10	30	12,10	71	9,42
2	Netra/Buta	33	6,52	18	7,26	51	6,76
3	Rungu/Wicara	76	15,02	41	16,53	117	15,52
4	Mental/Jiwa	336	66,40	140	56,45	476	63,13
5	Fisik dan Mental	7	1,38	5	2,02	12	1,59
6	Lainnya	13	2,57	14	5,65	27	3,58
Jumlah		506	100,00%	248	100,00%	754	100,00%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2022, diolah

Untuk tabel 4.13, terlihat bahwa jumlah penduduk penyandang cacat di Kota Banjarbaru sebanyak 754 jiwa. Jika dibandingkan dengan jumlah seluruh penduduk Kota Banjarbaru yang mencapai 268.292 jiwa, maka jumlah tersebut memang tidak terlalu besar. Namun para penduduk penyandang cacat tersebut tetap harus menjadi perhatian terutama dalam pemberian pelayanan sosial seperti pendidikan, kesehatan, fasilitas layanan umum lainnya.

#### D. Keluarga

Keluarga merupakan unit masyarakat terkecil dalam kehidupan. Data keluarga menjadi penting untuk menyusun berbagai program pembangunan seperti peningkatan ekonomi, penghasilan dan penanganan kemiskinan dan lain sebagainya. Keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat merupakan tempat pertama dan utama dalam tumbuh kembang anak, baik dari sisi fisik, pembentukan karakter maupun pengembangan intelektual. Oleh sebab itu perencanaan keluarga menjadi penting, tidak hanya jumlah anggota keluarga tetapi juga kualitasnya.

## 1. Jumlah Keluarga dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga

Keluarga dibentuk dari sekelompok orang yang terikat dan mempunyai hubungan kekerabatan karena perkawinan, kelahiran, adopsi dan lain sebagainya. Unit keluarga menjadi hal penting untuk berbagai intervensi seperti penanganan kemiskinan, keluarga berencana, kesehatan dan lain sebagainya. Besarnya jumlah anggota keluarga biasanya digunakan untuk menggambarkan kesejahteraan keluarga, dengan asumsi semakin kecil jumlah anggota keluarga maka akan semakin tinggi tingkat kesejahteraannya.

Tabel 4.14 Jumlah Penduduk, Jumlah Keluarga, dan Rata-rata Jumlah Anggota Keluarga Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2022

Kabupaten/Kota : 63.72 KOTA BANJARBARU							
No	Kecamatan		Jumlah Penduduk		Jumlah Keluarga		Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga
	Kode	Nama	n	%	n	%	
1	63.72.02	LANDASAN ULIN	79.671	29,70	25.495	29,68	3,12
2	63.72.03	CEMPAKA	37.070	13,82	12.078	14,06	3,07
3	63.72.04	BANJARBARU UTARA	56.448	21,04	18.055	21,02	3,13
4	63.72.05	BANJARBARU SELATAN	47.705	17,78	15.387	17,92	3,10
5	63.72.06	LIANG ANGGANG	47.398	17,67	14.872	17,32	3,19
<b>Jumlah</b>			<b>268.292</b>	<b>100,00%</b>	<b>85.887</b>	<b>100,00%</b>	<b>3,12</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2022, diolah

Dari tabel 4.14 di atas terlihat bahwa jumlah penduduk Kota Banjarbaru adalah 268.292 jiwa dan terdapat 85.887 keluarga dengan rata-rata jumlah anggota keluarga sebanyak 3 orang.

## 2. Jumlah Penduduk Menurut Status Hubungan Dalam Keluarga dan Jenis Kelamin

Status hubungan dalam anggota keluarga dengan kepala keluarga diperlukan untuk melihat komposisi anggota keluarga, pola pengaturan tempat tinggal dan pola pengasuhan anak. Pada tabel 4.14 di bawah ini terlihat bahwa kepala keluarga laki-laki berjumlah 69.849 jiwa, yang mempunyai istri sebanyak 59.689 jiwa sedangkan dari 16.038 jiwa kepala keluarga perempuan ada yang bersuami sebanyak 2 orang dan sisanya tanpa bersuami. Hal ini menunjukkan bahwa kepala keluarga perempuan pada umumnya berstatus lajang baik mereka yang belum pernah kawin maupun mereka yang berstatus janda. Perempuan berstatus kepala keluarga ini perlu mendapat perhatian lebih karena pada umumnya keluarga yang dikepalai oleh kepala keluarga perempuan mempunyai tingkat kesejahteraan lebih rendah dibandingkan dengan keluarga yang kepala keluarganya laki-laki.

Tabel 4.15 Jumlah penduduk berdasarkan status hubungan dengan Kepala Keluarga Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2022

Kabupaten/Kota : 63.72 KOTA BANJARBARU							
No	SHDK	Pria		Wanita		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1	Kepala Keluarga	69.849	51,86	16.038	12,00	85.887	32,01
2	Suami	2	0,00	0	0,00	2	0,00
3	Istri	0	0,00	59.689	44,68	59.689	22,25
4	Anak	62.000	46,03	54.238	40,60	116.238	43,33
5	Menantu	46	0,03	48	0,04	94	0,04
6	Cucu	666	0,49	581	0,43	1.247	0,46
7	Orang Tua	72	0,05	803	0,60	875	0,33
8	Mertua	70	0,05	655	0,49	725	0,27
9	Famili Lain	1.942	1,44	1.477	1,11	3.419	1,27
10	Pembantu	43	0,03	73	0,05	116	0,04
11	Lainnya	69.849	51,86	16.038	12,00	85.887	32,01
<b>Jumlah</b>		<b>134.690</b>	<b>100,00%</b>	<b>133.602</b>	<b>100,00%</b>	<b>268.292</b>	<b>100,00%</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2022, diolah

## 2. Karakteristik Kepala Keluarga

### 2.1 Jumlah Kepala Keluarga Menurut Kecamatan dan Jenis kelamin

Karakteristik kepala keluarga berdasarkan umur, jenis kelamin, pendidikan, status, kesehatan dan pekerjaan sangat penting untuk diketahui karena berkaitan dengan perencanaan kebijakan pelayanan kebutuhan dasar berbasis keluarga seperti ketersediaan pangan, pendidikan, kesehatan, perumahan, kemiskinan dan pelayanan umum lainnya.

Tabel 4.16 Jumlah Kepala Keluarga menurut kecamatan dan jenis kelamin Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2022

Kabupaten/Kota : 63.72 KOTA BANJARBARU								
No	Kecamatan		Pria		Wanita		Jumlah	
	Kode	Nama	n	%	n	%	n	%
1	63.72.02	LANDASAN ULIN	20.930	29,96	4.565	28,46	25.495	29,68
2	63.72.03	CEMPAKA	9.727	13,93	2.351	14,66	12.078	14,06
3	63.72.04	BANJARBARU UTARA	14.541	20,82	3.514	21,91	18.055	21,02
4	63.72.05	BANJARBARU SELATAN	12.224	17,50	3.163	19,72	15.387	17,92
5	63.72.06	LIANG ANGGANG	12.427	17,79	2.445	15,25	14.872	17,32
<b>Jumlah</b>			<b>69.849</b>	<b>100,00%</b>	<b>16.038</b>	<b>100,00%</b>	<b>85.887</b>	<b>100,00%</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2022, diolah

Tabel 4.17 Jumlah Kepala Keluarga menurut umur dan jenis kelamin Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2022

Kabupaten/Kota : 63.72 KOTA BANJARBARU			
No	Kelompok Umur	Jumlah	
		n	%
1	15-19	87	0,10%
2	20-24	1.583	1,84%
3	25-29	6.080	7,07%
4	30-34	9.418	10,94%
5	35-39	10.455	12,15%
6	40-44	11.859	13,78%
7	45-49	11.737	13,64%
8	50-54	10.505	12,21%
9	55-59	8.507	9,89%
10	60-64	6.481	7,53%
11	65-69	4.237	4,92%
12	70-74	2.541	2,95%
13	>=75	2.395	2,78%
<b>Jumlah</b>		<b>85.885</b>	<b>100,00%</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2022, diolah

Pada tabel 4.17 di atas terlihat bahwa jumlah kepala keluarga Kota Banjarbaru Semester II Tahun 2022 adalah sebanyak 85.885 jiwa. Kemudian untuk tabel 4.17 terlihat bahwa penduduk di Kota Banjarbaru dikepalai oleh kepala keluarga mulai dari umur 15 tahun hingga 75 tahun ke atas dengan proporsi tertinggi kepala keluarga berada pada kelompok umur 40-44 tahun yaitu sebanyak 11.859 jiwa dan proporsi terendah pada kelompok umur 15-19 tahun yaitu sebanyak 87 jiwa.

### 3.2 Jumlah Kepala Keluarga Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin

Pada tabel 3.18 di bawah ini ditunjukkan bahwa mayoritas kepala keluarga di Kota Banjarbaru memiliki status kawin dengan jumlah 65.913 jiwa. Kemudian untuk status belum kawin hanya di angka 4.378 jiwa, untuk status cerai hidup di angka 6.036 jiwa sedangkan untuk status cerai mati sebanyak 9.560 jiwa.

Tabel 4.18 Jumlah Kepala Keluarga Menurut Status Kawin dan Jenis Kelamin, Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2022

Kabupaten/Kota : 63.72 KOTA BANJARBARU							
No	Status Perkawinan	Pria		Wanita		Jumlah	
		n	%	N	%	n	%
1	Belum Kawin	3.101	4,44	1.277	7,96	4.378	5,10
2	Kawin	62.396	89,33	3.517	21,93	65.913	76,74
3	Cerai Hidup	2.394	3,43	3.642	22,71	6.036	7,03
4	Cerai Mati	1.958	2,80	7.602	47,40	9.560	11,13
<b>Jumlah</b>		<b>69.849</b>	<b>100,00%</b>	<b>16.038</b>	<b>100,00%</b>	<b>85.887</b>	<b>100,00%</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2022, diolah

### 3.3 Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Pendidikan dan Jenis Kelamin

Hal lain yang menarik untuk dicermati adalah status kepala keluarga dikaitkan dengan pendidikan yang dicapai, karena pendidikan yang dicapai kepala keluarga merupakan salah satu indikator kualitas hidup manusia. Indikator ini dapat digunakan untuk menunjukkan status sosial dan status kesejahteraan sebuah keluarga, dengan semakin tinggi pendidikan seorang kepala keluarga diharapkan semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan anggota keluarganya.

Tabel 4.19 Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Pendidikan dan Jenis Kelamin, di Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2022

Kabupaten/Kota : 63.72 KOTA BANJARBARU							
No	Tingkat Pendidikan	Pria		Wanita		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1	Tidak/Belum Sekolah	567	0,81	424	2,64	991	1,15
2	Belum Tamat SD/Sederajat	3.240	4,64	1.227	7,65	4.467	5,20
3	Tamat SD/Sederajat	10.439	14,95	4.344	27,09	14.783	17,21
4	SLTP/Sederajat	10.206	14,61	2.654	16,55	12.860	14,97
5	SLTA/Sederajat	29.571	42,34	4.880	30,43	34.451	40,11
6	Diploma I/II	557	0,80	156	0,97	713	0,83
7	Akademi/Diploma III	2.581	3,70	445	2,77	3.026	3,52
8	Diploma IV/Strata I	11.124	15,93	1.672	10,43	12.796	14,90
9	Strata II	1.420	2,03	213	1,33	1.633	1,90
10	Strata III	144	0,21	23	0,14	167	0,19
<b>Jumlah</b>		<b>69.849</b>	<b>100,00%</b>	<b>16.038</b>	<b>100,00%</b>	<b>85.887</b>	<b>100,00%</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2022, diolah

Dari tabel 4.19 di atas terlihat bahwa yang paling banyak menjadi kepala keluarga yaitu berpendidikan Tamat SLTA/Sederajat yaitu sebesar 40,11% atau sebanyak 34.451 jiwa, disusul dengan Tamat SD/ sederajat sebesar 17,21% (14.783 jiwa) dan SLTP Sederajat sebesar 14,97% (12.860 jiwa). Gambaran tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar kepala keluarga masih berpendidikan SLTA ke bawah yang apabila dilihat dari tingkat pendidikan ini, maka kepala keluarga yang mempunyai pendidikan rendah diduga memiliki pendapatan yang rendah, sehingga mereka tidak mampu untuk memberikan pendidikan yang tinggi bagi anggota keluarganya.

### 3.5 Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Pekerjaan dan Jenis Kelamin

Pada tabel 4.20 terlihat gambaran lengkap mengenai jumlah kepala keluarga di Kota Banjarbaru berdasarkan jenis kelamin dan status pekerjaan. Dari data tersebut, terlihat bahwa dari seluruh kepala keluarga yang ada (total 82.682 jiwa), sebanyak 98,79% (78.386 jiwa) sudah bekerja sedangkan untuk kepala keluarga yang belum/tidak bekerja hanya 1,15% (950 jiwa). Kemudian untuk kepala keluarga berstatus pelajar/mahasiswa sebanyak 1,39% serta untuk yang berstatus pensiunan 3,03%. Setelah mengetahui data tersebut, pemerintah Kota Banjarbaru perlu memperhatikan keluarga yang dikepalai oleh kepala keluarga yang tidak bekerja, kepala keluarga yang masih berstatus pelajar, berstatus pensiunan dengan membuat perencanaan pelayanan kebutuhan dasar penduduk.

Tabel 4.20 Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Pekerjaan dan Jenis Kelamin,  
di Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2022

Kabupaten/Kota : 63.72 KOTA BANJARBARU							
No	Jenis Pekerjaan	Pria		Wanita		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1	Belum/Tidak Bekerja	573	0,82	416	2,59	989	1,15
2	Mengurus Rumah Tangga	3	0,00	9.441	58,87	9.444	11,00
3	Pelajar/Mahasiswa	703	1,01	394	2,46	1.097	1,28
4	Pensiunan	2.108	3,02	492	3,07	2.600	3,03
5	Pegawai Negeri Sipil	5.311	7,60	1.031	6,43	6.342	7,38
6	Tentara Nasional Indonesia	2.107	3,02	2	0,01	2.109	2,46
7	Kepolisian RI	1.630	2,33	13	0,08	1.643	1,91
8	Perdagangan	497	0,71	102	0,64	599	0,70
9	Petani/Pekebun	1.793	2,57	237	1,48	2.030	2,36
10	Peternak	28	0,04	0	0,00	28	0,03
11	Nelayan/Perikanan	15	0,02	0	0,00	15	0,02
12	Industri	25	0,04	2	0,01	27	0,03
13	Konstruksi	73	0,10	0	0,00	73	0,08
14	Transportasi	60	0,09	0	0,00	60	0,07
15	Karyawan Swasta	23.544	33,71	1.219	7,60	24.763	28,83
16	Karyawan BUMN	961	1,38	42	0,26	1.003	1,17
17	Karyawan BUMD	163	0,23	8	0,05	171	0,20
18	Karyawan Honorer	1.388	1,99	194	1,21	1.582	1,84
19	Buruh Harian Lepas	3.424	4,90	98	0,61	3.522	4,10
20	Buruh Tani/Perkebunan	335	0,48	33	0,21	368	0,43
21	Buruh Nelayan/Perikanan	3	0,00	0	0,00	3	0,00
22	Buruh Peternakan	12	0,02	1	0,01	13	0,02
23	Pembantu Rumah Tangga	2	0,00	55	0,34	57	0,07
24	Tukang Cukur	20	0,03	0	0,00	20	0,02
25	Tukang Listrik	34	0,05	0	0,00	34	0,04
26	Tukang Batu	294	0,42	0	0,00	294	0,34
27	Tukang Kayu	100	0,14	0	0,00	100	0,12
28	Tukang Sol Sepatu	3	0,00	0	0,00	3	0,00
29	Tukang Las/Pandai Besi	51	0,07	0	0,00	51	0,06

						51	
30	Tukang Jahit	34	0,05	26	0,16	60	0,07
31	Tukang Gigi	1	0,00	0	0,00	1	0,00
32	Penata Rias	0	0,00	4	0,02	4	0,00
33	Penata Busana	0	0,00	2	0,01	2	0,00
34	Penata Rambut	8	0,01	6	0,04	14	0,02
35	Mekanik	230	0,33	0	0,00	230	0,27
36	Seniman	13	0,02	0	0,00	13	0,02
37	Tabib	5	0,01	0	0,00	5	0,01
38	Paraji	0	0,00	1	0,01	1	0,00
39	Perancang Busana	0	0,00	0	0,00	-	0,00
40	Penterjemah	1	0,00	0	0,00	1	0,00
41	Imam Mesjid	14	0,02	0	0,00	14	0,02
42	Pendeta	20	0,03	0	0,00	20	0,02
43	Pastor	8	0,01	0	0,00	8	0,01
44	Wartawan	25	0,04	0	0,00	25	0,03
45	Ustadz/Mubaligh	55	0,08	0	0,00	55	0,06
46	Juru Masak	6	0,01	9	0,06	15	0,02
47	Promotor Acara	0	0,00	0	0,00	-	0,00
48	Anggota DPR-RI	0	0,00	0	0,00	-	0,00
49	Anggota DPD	0	0,00	0	0,00	-	0,00
50	Anggota BPK	0	0,00	0	0,00	-	0,00
51	Presiden	0	0,00	0	0,00	-	0,00
52	Wakil Presiden	0	0,00	0	0,00	-	0,00
53	Anggota Mahkamah Konstitusi	0	0,00	0	0,00	-	0,00
54	Anggota Kabinet/Kementerian	1	0,00	0	0,00	1	0,00
55	Duta Besar	0	0,00	0	0,00	-	0,00
56	Gubernur	0	0,00	0	0,00	-	0,00
57	Wakil Gubernur	1	0,00	0	0,00	1	0,00
58	Bupati	0	0,00	0	0,00	-	0,00
59	Wakil Bupati	0	0,00	0	0,00	-	0,00
60	Walikota	0	0,00	0	0,00	-	0,00
61	Wakil Walikota	1	0,00	0	0,00		0,00

						1	
62	Anggota DPRD Provinsi	0	0,00	0	0,00	-	0,00
63	Anggota DPRD Kabupaten/Kota	14	0,02	0	0,00	14	0,02
64	Dosen	255	0,37	45	0,28	300	0,35
65	Guru	447	0,64	171	1,07	618	0,72
66	Pilot	0	0,00	0	0,00	-	0,00
67	Pengacara	28	0,04	1	0,01	29	0,03
68	Notaris	12	0,02	3	0,02	15	0,02
69	Arsitek	22	0,03	0	0,00	22	0,03
70	Akuntan	0	0,00	0	0,00	-	0,00
71	Konsultan	45	0,06	1	0,01	46	0,05
72	Dokter	113	0,16	10	0,06	123	0,14
73	Bidan	0	0,00	17	0,11	17	0,02
74	Perawat	100	0,14	15	0,09	115	0,13
75	Apoteker	20	0,03	3	0,02	23	0,03
76	Psikiater/Psikolog	0	0,00	0	0,00	-	0,00
77	Penyiar Televisi	0	0,00	0	0,00	-	0,00
78	Penyiar Radio	0	0,00	1	0,01	1	0,00
79	Pelaut	61	0,09	0	0,00	61	0,07
80	Peneliti	5	0,01	0	0,00	5	0,01
81	Sopir	746	1,07	0	0,00	746	0,87
82	Pialang	1	0,00	0	0,00	1	0,00
83	Paranormal	0	0,00	0	0,00	-	0,00
84	Pedagang	969	1,39	241	1,50	1.210	1,41
85	Perangkat Desa	4	0,01	0	0,00	4	0,00
86	Kepala Desa	2	0,00	0	0,00	2	0,00
87	Biarawati	0	0,00	8	0,05	8	0,01
88	Wiraswasta	21.314	30,51	1.691	10,54	23.005	26,79
89	Anggota Tinggi Lembaga Lainnya	4	0,01	1	0,01	5	0,01
90	Artis	0	0,00	0	0,00	-	0,00
91	Atlit	0	0,00	0	0,00	-	0,00
92	Cheff	0	0,00	0	0,00	-	0,00
93	Manajer	0	0,00	0	0,00		0,00

						-	
94	Tenaga Tata Usaha	0	0,00	1	0,01	1	0,00
95	Operator	0	0,00	0	0,00	-	0,00
96	Pekerja Pengolah Kerajinan	0	0,00	0	0,00	-	0,00
97	Teknisi	1	0,00	0	0,00	1	0,00
98	Asisten Ahli	0	0,00	0	0,00	-	0,00
99	Lainnya	3	0,00	1	0,01	4	0,00
<b>Jumlah</b>		<b>69.849</b>	<b>100,00%</b>	<b>16.038</b>	<b>100,00%</b>	<b>85.887</b>	<b>100,00%</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2022, diolah

## BAB V KUALITAS PENDUDUK

Kualitas penduduk biasanya diukur dari tingkat kesehatan, pendidikan, masalah sosial dan lain sebagainya. Secara internasional kualitas pembangunan manusia diukur dengan Indikator Pembangunan Manusia yang terdiri dari tingkat pendidikan (melek huruf dan rata-rata lama sekolah), Kesehatan (angka kematian Bayi dan angka harapan Hidup waktu lahir) serta kesejahteraan yang diukur dengan penghasilan per kapita.

### A. Kesehatan

#### 1. Jumlah Kelahiran

Banyaknya kelahiran hidup yang terjadi pada waktu tertentu pada wilayah tertentu didefinisikan sebagai Jumlah kelahiran. Dalam perencanaan pembangunan informasi tentang jumlah kelahiran sangat bermanfaat guna menyediakan fasilitas yang dibutuhkan khususnya pengembangan fasilitas kesehatan ibu dan anak, baik untuk masa kini maupun untuk masa yang akan datang. Selain itu, indikator dasar untuk menghitung fertilitas berdasarkan pada data tentang jumlah kelahiran hidup..

Tabel 5.1 Jumlah Kelahiran Kota Banjarbaru, Tahun 2022

Kabupaten/Kota : 63.72 KOTA BANJARBARU													
No	Nama	LAHIR HIDUP						LAHIR MATI					
		L	%	P	%	JLH	%	L	%	P	%	JLH	%
1	LANDASAN ULIN	678	29,84	677	28,94	1.355	29,39	5	45,45	2	14,29	7	28,00
2	CEMPAKA	267	11,75	281	12,01	548	11,88	1	9,09	3	21,43	4	16,00
3	BANJARBARU UTARA	534	23,50	514	21,98	1.048	22,73	3	27,27	1	7,14	4	16,00
4	BANJARBARU SELATAN	424	18,66	420	17,96	844	18,30	0	0,00	2	14,29	2	8,00
5	LIANG ANGGANG	369	16,24	447	19,11	816	17,70	2	18,18	6	42,86	8	32,00
<b>Jumlah</b>		<b>2.272</b>	<b>100</b>	<b>2.339</b>	<b>100</b>	<b>4.611</b>	<b>100</b>	<b>11</b>	<b>100</b>	<b>14</b>	<b>100</b>	<b>25</b>	<b>100</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru, Tahun 2022

Dari tabel 5.1 dapat diketahui bahwa jumlah kelahiran hidup di Kota Banjarbaru Tahun 2022 adalah sebanyak 4.611 jiwa dimana jumlah laki laki sebanyak 2.272 jiwa dan jumlah perempuan sebanyak 2.339 jiwa. Lahir mati adalah kelahiran seorang bayi dari kandungan yang beumur paling sedikit 28 minggu tanpa menunjukkan tanda-tanda kehidupan atau bayi lahir lahir dalam keadaan mati. Meskipun jumlah lahir mati di Kota Banjarbaru untuk Tahun 2022 tergolong kecil yaitu sebanyak 25 jiwa, namun tetap mejadi perhatian Pemerintah agar hal ini tidak terjadi.

#### a. Angka Kelahiran Kasar ( Crude Birth Rate / CBR )

Banyaknya kelahiran di suatu wilayah pada tahun tertentu per 1.000 penduduk pada pertengahan tahun yang sama disebut dengan angka kelahiran kasar. Angka kelahiran kasar merupakan ukuran yang paling mudah dihitung tetapi masih kasar karena tidak memperhitungkan jumlah penduduk yang beresiko melahirkan (laki-laki, anak-anak dan orang tua). Angka kelahiran kasar (CBR) ini berguna untuk mengetahui tingkat kelahiran yang terjadi disuatu daerah tertentu pada tahun tertentu.

Tabel 5.2 Angka Kelahiran Kasar Kota Banjarbaru, Tahun 2022

Kabupaten/Kota : 63.72 KOTA BANJARBARU							
No	Kecamatan		Jumlah Kelahiran Hidup	Jumlah Penduduk			Angka Kelahiran Kasar
	Kode	Nama		Tahun Sebelum	Tahun Sekarang	Pertengahan Tahun	
1	63.72.02	LANDASAN ULIN	1.355	76.308	79.671	77.990	17,37
2	63.72.03	CEMPAKA	548	35.751	37.070	36.411	15,05
3	63.72.04	BANJARBARU UTARA	1.048	54.726	56.448	55.587	18,85
4	63.72.05	BANJARBARU SELATAN	844	46.841	47.705	47.273	17,85
5	63.72.06	LIANG ANGGANG	816	45.076	47.398	46.237	17,65
Jumlah			4.611	258.702	268.292	263.497	17,50

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2022, diolah

Dari Tabel 5.2 merupakan angka kelahiran kasar Tahun 2022 di Kota Banjarbaru. Angka kelahiran Kasar (CBR) di Kota Banjarbaru pada Tahun 2022 sebanyak 17,50, artinya terdapat 17-18 kelahiran dalam setiap 1000 penduduk pada Tahun 2022. Angka kelahiran kasar tertinggi di Kota Banjarbaru terdapat di Kecamatan Banjarbaru Utara yaitu sebanyak 18,85 kelahiran, sedangkan yang terendah di Kecamatan Cempaka yaitu sebanyak 15,05 kelahiran

b. Angka Kelahiran Umum

Angka kelahiran umum atau *General Fertility Rate* (GFR) adalah angka yang menunjukkan banyaknya kelahiran tiap 1000 wanita yang berumur 15-49 tahun dalam periode tahun tertentu.

Tabel 5.3 Angka Kelahiran Umum Kota Banjarbaru, Tahun 2022

Kabupaten/Kota : 63.72 KOTA BANJARBARU					
No	Kecamatan		Jumlah Kelahiran Hidup	Jumlah Perempuan usia 15-49 Tahun	Angka Kelahiran Umum (GFR)
	Kode	Nama			
1	63.72.02	LANDASAN ULIN	1.355	22.642	59,84
2	63.72.03	CEMPAKA	548	10.707	51,18
3	63.72.04	BANJARBARU UTARA	1.048	15.866	66,05
4	63.72.05	BANJARBARU SELATAN	844	13.141	64,23
5	63.72.06	LIANG ANGGANG	816	13.720	59,48
Jumlah			4.611	76.076	60,61

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2022, diolah

Dari tabel 5.3 diatas bahwa Angka Kelahiran Umum di Kota Banjarbaru tahun 2022 adalah sebesar 60,61 kelahiran, yang artinya dari setiap 1000 wanita berusia 15-49 tahun dalam tahun 2022 terdapat 60-61 bayi yang lahir. Angka Kelahiran Umum tertinggi adalah di kecamatan Banjarbaru Utara sebesar 66,05 kelahiran sedangkan yang terendah sebesar 51,18 kelahiran adalah di kecamatan Cempaka.

c. Rasio Anak dan Perempuan (*Child Women Ratio/CWR*)

Rasio Anak dan Perempuan atau *Child Women Ratio* (CWR) adalah rasio antara jumlah anak di bawah lima tahun disuatu tempat pada suatu waktu dengan penduduk perempuan usia 15-49 tahun. Rasio ini untuk melihat tingkat fertilitas pada suatu wilayah dan rasio ini berguna sebagai indikator fertilitas penduduk apabila tidak ada data kelahiran dan data registrasi. Rasio Anak dan Perempuan dapat digunakan untuk mengetahui beban wanita usia subur dalam mengurus anak (0-4) tahun.

Semakin besar Rasio Anak dan Perempuan semakin tinggi beban wanita subur dalam mengurus anak (0-4) tahun..

Tabel 5.4 Rasio Anak dan Perempuan Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2022

Kabupaten/Kota : 63.72 KOTA BANJARBARU					
No	Kecamatan		Jumlah Anak Usia 0 - 4 Tahun	Jumlah Perempuan usia 15-49 Tahun	Rasio Anak dan Ibu ( CWR )
	Kode	Nama			
1	63.72.02	LANDASAN ULIN	5.175	22.642	22,86
2	63.72.03	CEMPAKA	2195	10.707	20,50
3	63.72.04	BANJARBARU UTARA	3.307	15.866	20,84
4	63.72.05	BANJARBARU SELATAN	2.671	13.141	20,33
5	63.72.06	LIANG ANGGANG	3.221	13.720	23,48
<b>Jumlah</b>			<b>16.569</b>	<b>76.076</b>	<b>21,78</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2022, diolah

Pada tabel 5.4 di atas besarnya nilai CWR di Kota Banjarbaru yaitu 21,78, artinya pada tahun 2022 terdapat 21 anak usia di bawah 5 tahun pada setiap 100 perempuan usia 15-49 tahun. CWR tinggi berarti menandakan di wilayah tersebut banyak terdapat balita, dengan kata lain kelahiran yang terjadi cukup tinggi. Rasio Anak dan Perempuan tertinggi adalah di Kecamatan Liang Anggang sebesar 23,48 dan Rasio Anak dan Perempuan terendah adalah di Kecamatan di Kecamatan Banjarbaru Selatan sebesar 20,33.

## 2. Kematian

Kematian adalah akhir kehidupan, ketiadaan nyawa dalam organisme biologis. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendefinisikan kematian sebagai suatu peristiwa menghilangnya semua tanda-tanda kehidupan secara permanen, yang bisa terjadi setiap saat setelah kelahiran hidup. Kematian atau mortalitas merupakan salah satu dari tiga komponen demografi selain fertilitas dan migrasi, yang dapat mempengaruhi jumlah dan komposisi umur penduduk. Indikator kematian yang biasa digunakan untuk mengukur kualitas hidup/kesehatan disuatu daerah adalah angka kematian bayi, angka kematian neonatal dan angka kematian post neonatal.

### 1) Angka Kematian Bayi

Angka kematian bayi (Infant Mortality Rate) didefinisikan sebagai jumlah kematian bayi dibawah usia 1 tahun per 1.000 kelahiran. Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan salah satu indikator penting dalam menentukan tingkat kesehatan masyarakat karena dapat menggambarkan kesehatan penduduk secara umum. Angka ini sangat sensitif terhadap perubahan tingkat kesehatan dan kesejahteraan di suatu daerah.

Tabel 5.5 Angka Kematian Bayi (IMR) Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2022

Kabupaten/Kota : 63.72 KOTA BANJARBARU							
No	Kecamatan		Jumlah Kelahiran Hidup		Kematian Bayi		Angka Kematian Bayi (IMR)
	Kode	Nama	n	%	n	%	
1	63.72.02	LANDASAN ULIN	1.355	29,39	8	25,00	5,90
2	63.72.03	CEMPAKA	548	11,88	8	25,00	14,60
3	63.72.04	BANJARBARU UTARA	1.048	22,73	9	28,13	8,59
4	63.72.05	BANJARBARU SELATAN	844	18,30	2	6,25	2,37
5	63.72.06	LIANG ANGGANG	816	17,70	5	15,63	6,13
Jumlah			4.611	100	32	100	6,94

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2022, diolah

Angka Kematian Bayi (IMR) di Kota Banjarbaru Tahun 2022 adalah sebesar 6,94 yang berarti dalam 1.000 kelahiran bayi terdapat kematian bayi sekitar 6-7 bayi. Hal ini sepatutnya menjadi perhatian khusus bagi pemerintah daerah untuk mengetahui penyebab kematian bayi dan menyusun program dan kegiatan untuk menanggulangnya. Di Kota Banjarbaru tingkat kematian bayi tertinggi adalah di Kecamatan Cempaka yaitu sebesar 14,60 sedangkan tingkat kematian bayi terendah adalah di Kecamatan Banjarbaru Selatan yaitu sebesar 2,37.

## 2) Angka Kematian Neonatal

Kematian neonatal adalah kematian yang terjadi sebelum bayi berumur 28 hari. Angka Kematian Neonatal adalah jumlah kelahiran hidup yang meninggal dalam 28 hari pertama kehidupan, per 1.000 kelahiran hidup pada tahun tertentu. Secara umum, kematian neonatus disebabkan oleh faktor endogen, yaitu faktor yang dibawa anak sejak lahir, yang diperoleh dari orang tua pada saat konsepsi atau selama kehamilan, serta kondisi selama dan setelah melahirkan seperti terjadinya infeksi nosokomial dari bangsal, atau karena penyakit pendarahan pada bayi baru lahir. Perhatian terhadap upaya penurunan angka kematian neonatal (umur 0-28 hari) menjadi penting karena kematian neonatal memberi kontribusi terhadap kematian bayi. Angka Kematian Neonatal dapat dipakai sebagai dasar dalam upaya pengurangan kematian anak pada proses persalinan.

Tabel 5.6 Angka Kematian Neonatal (NNDR) Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2022

Kabupaten/Kota : 63.72 KOTA BANJARBARU							
No	Kecamatan		Jumlah Kelahiran Hidup		Kematian Neonatal		Angka Kematian Neonatal (NNDR)
	Kode	Nama	n	%	n	%	
1	63.72.02	LANDASAN ULIN	1.355	29,39	6	18,75	4,43
2	63.72.03	CEMPAKA	548	11,88	8	25,00	14,60
3	63.72.04	BANJARBARU UTARA	1.048	22,73	8	25,00	7,63
4	63.72.05	BANJARBARU SELATAN	844	18,30	2	6,25	2,37
5	63.72.06	LIANG ANGGANG	816	17,70	4	12,50	4,90
Jumlah			4.611	100	28	88	6,07

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2022, diolah

Jika dilihat dari tabel 5.6, Angka Kematian Neonatal di Kota Banjarbaru Tahun 2022 adalah sebesar 6,07 yang berarti kemungkinan terjadi 6 kematian bayi neonatal dari 1.000 kelahiran hidup. Angka Kematian Neonatal tertinggi adalah di Kecamatan Cempaka yaitu sebesar 14,60 dan Angka Kematian Neonatal terendah adalah di Kecamatan Banjarbaru Selatan sebesar 2,37.

### 3) Angka Kematian Neonatal

Kematian bayi eksogen atau kematian post neo-natal (Post NeoNatal Death Rate), adalah kematian bayi yang terjadi setelah usia satu bulan sampai menjelang usia satu tahun yang disebabkan oleh faktor-faktor yang bertalian dengan pengaruh lingkungan luar (dinyatakan dengan per seribu kelahiran hidup). Angka Kematian Post Neo-natal bersama Angka Kematian Anak serta Kematian Balita dapat berguna untuk mengembangkan program imunisasi, serta program-program pencegahan penyakit menular terutama pada anak-anak, program penerangan tentang gizi dan pemberian makanan sehat untuk anak dibawah usia 5 tahun.

Tabel 5.7 Angka Kematian Post Neonatal (PNNDR) Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2022

Kabupaten/Kota : 63.72 KOTA BANJARBARU							
No	Kecamatan		Jumlah Kelahiran Hidup		Kematian Post Neonatal		Angka Kematian Post Neonatal (PNNDR)
	Kode	Nama	n	%	n	%	
1	63.72.02	LANDASAN ULIN	1.355	29,39	2	6,25	1,48
2	63.72.03	CEMPAKA	548	11,88	0	0,00	0,00
3	63.72.04	BANJARBARU UTARA	1.048	22,73	1	3,13	0,95
4	63.72.05	BANJARBARU SELATAN	844	18,30	0	0,00	0,00
5	63.72.06	LIANG ANGGANG	816	17,70	1	3,13	1,23
<b>Jumlah</b>			<b>4.611</b>	<b>100</b>	<b>4</b>	<b>13</b>	<b>0,87</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2022, diolah

Dari tabel 5.7 bahwa Angka Kematian Post Neonatal di Kota Banjarbaru Tahun 2022 adalah sebesar 0,87 artinya tingkat kematian bayi masih dibawa 1 dari 1000 kelahiran hidup. Ini menunjukkan bahwa tingkat kesehatan baik ibu dan bayi nya sudah sangat baik, tapi dari jumlah tersebut kita tetap berusaha terus menekan agar tidak lagi kematian post neonatal bertambah tinggi. Hal ini dapat diwujudkan dengan terus meningkatkan gizi ibu hamil dan bayi, peningkatan pelayanan seperti imunisasi, pengobatan infeksi pernafasan, pencernaan dan lainnya.

### 4) Angka Kematian Ibu

Angka Kematian Ibu (maternal mortality rate) merupakan jumlah kematian ibu dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan, bunuh diri atau kasus insidental) selama kehamilan, melahirkan dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan per 100.000 kelahiran hidup. Indikator ini secara langsung digunakan untuk memonitor kematian terkait dengan kehamilan, persalinan, dan nifas. Angka Kematian Ibu (AKI) dipengaruhi oleh beberapa faktor termasuk status kesehatan secara umum, pendidikan, ekonomi, sosial budaya dan pelayanan kesehatan selama kehamilan dan melahirkan

Tabel 5.8 Angka Kematian Ibu (MMR) Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2022

Kabupaten/Kota : 63.72 KOTA BANJARBARU								
No	Kecamatan		Jumlah Kelahiran Hidup	Kematian Ibu				Angka Kematian Ibu (MMR)
	Kode	Nama	n	Hamil	Bersalin	Nifas	Jumlah	
1	63.72.02	LANDASAN ULIN	1.355	0	2	0	2	1,48
2	63.72.03	CEMPAKA	548	1	0	0	1	1,82
3	63.72.04	BANJARBARU UTARA	1.048	0	0	0	0	0,00
4	63.72.05	BANJARBARU SELATAN	844	0	0	0	0	0,00
5	63.72.06	LIANG ANGGANG	816	1	0	1	2	2,45
Jumlah			4.611	2	2	1	5	1,08

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2022, diolah

Berdasarkan Tabel 5.8, Angka Kematian Ibu tahun 2022 di Kota Banjarbaru sebesar 1,08. Angka Kematian Ibu tertinggi di Kecamatan Liang Anggang yaitu 2,45. Angka Kematian Ibu di Kecamatan Banjarbaru Utara dan Banjarbaru Selatan bernilai nihil.

## B. Pendidikan

Pembangunan pendidikan terutama program wajib belajar 9 tahun yang ditunjang dengan pembangunan infrastruktur sekolah telah menunjukkan keberhasilan yang menggembirakan, hal tersebut ditandai dengan meningkatnya partisipasi sekolah dasar maupun sekolah menengah pertama (SMP).

Namun demikian fenomena seperti kasus tinggal kelas, terlambat masuk sekolah dasar, ketidakmampuan untuk meneruskan sekolah yang lebih tinggi terutama di daerah pedesaan, kasus putus sekolah dan fenomena lain perlu mendapat perhatian kita semua untuk penanganannya.

### 1. Angka Melek Huruf

Angka Melek Huruf (AMH) adalah persentase penduduk usia 15 tahun ke atas yang bisa membaca dan menulis serta mengerti sebuah kalimat sederhana dalam hidupnya sehari-hari. Angka Melek Huruf (AMH) diperoleh dengan membagi jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas yang bisa membaca dan menulis serta mengerti sebuah kalimat sederhana dalam hidupnya sehari-hari dengan jumlah penduduk usia 15 tahun keatas secara keseluruhan dikalikan seratus. Kegunaan Angka Melek Huruf diantaranya untuk :

1. Mengukur keberhasilan program-program pemberantasan buta huruf, terutama di daerah pedesaan dimana masih banyak ditemukan penduduk yang tidak pernah bersekolah atau tidak tamat SD.
2. Mengukur kemampuan penduduk disuatu wilayah dalam menyerap informasi dari berbagai media.
3. Menunjukkan kemampuan berkomunikasi masyarakat secara lisan dan tertulis, yang arahnya kepada bentuk partisipasi masyarakat dalam pembangunan daerah

Tabel 5.9 Angka Melek Huruf Kota Banjarbaru, Tahun 2022

KODE	KECAMATAN	PENDUDUK USIA 15 TAHUN KE ATAS			PENDUDUK USIA 15 TAHUN KE ATAS YANG BISA MEMBACA DAN MENULIS			ANGKA MELEK HURUF
		L	P	JLH	L	P	JLH	
63.72.02	LANDASAN ULIN	29.087	29.231	58.318	28.828	28.842	57.670	98,88
63.72.03	CEMPAKA	30.486	21.517	42.003	30.215	21.231	51.445	122,48
63.72.04	BANJARBARU UTARA	17.629	18.337	35.966	17.472	18.093	35.565	98,88
63.72.05	BANJARBARU SELATAN	17.222	17.057	34.279	17.069	16.830	33.899	98,89
63.72.06	LIANG ANGGANG	13.994	13.666	27.660	13.869	13.484	27.354	98,89
<b>KOTA BANJARBARU</b>		<b>98.418</b>	<b>99.808</b>	<b>198.226</b>	<b>97.542</b>	<b>98.481</b>	<b>196.023</b>	<b>98,88</b>

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Banjarbaru, Tahun 2022, diolah

## 2. Angka Partisipasi Kasar

Angka Partisipasi Kasar (APK) adalah rasio jumlah siswa berapapun usianya yang sedang sekolah ditingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tersebut, pada suatu tahun tertentu dan di daerah tertentu.

Indikator APK menunjukkan tingkat partisipasi penduduk secara umum disuatu tingkatan pendidikan, yaitu untuk mengukur daya serap penduduk usia sekolah di masing-masing jenjang pendidikan. Usia standar tingkat pendidikan adalah rentang usia yang dianjurkan pemerintah dan umum dipakai untuk setiap jenjang pendidikan, sebagaimana ditampilkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 5.10 Angka partisipasi Kasar Kota Banjarbaru, Tahun 2022

NO	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH MURID SEDANG SEKOLAH	PENDUDUK USIA SEKOLAH	APK
<b>1</b>	<b>SD/Sederajat</b>	<b>28.804</b>	<b>68.015</b>	<b>98.63</b>
	Laki-Laki	14.771	33.220	105.38
	Perempuan	14.033	34.795	92.41
<b>2</b>	<b>SMP/Sederajat</b>	<b>13.810</b>	<b>33.643</b>	<b>99.95</b>
	Laki-Laki	6.627	16.203	99.93
	Perempuan	7.183	17.440	99.98
<b>3</b>	<b>SMA/Sederajat</b>	<b>15.604</b>	<b>11.308</b>	<b>106,1</b>

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Banjarbaru, Tahun 2022, diolah

### 3. Angka Partisipasi Murni

Angka Partisipasi Murni (APM) adalah persentase siswa dengan usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikannya dari jumlah penduduk diusia yang sama, yaitu usia PAUD/TK 3-6 tahun, usia SD 7-12 tahun, usia SMP 13-15 tahun, dan usia SMA 16-18 tahun.

Kegunaan indikator APM adalah untuk menunjukkan partisipasi sekolah penduduk usia sekolah di tingkat pendidikan tertentu, APM juga merupakan indikator daya serap penduduk usia sekolah disetiap jenjang pendidikan. Indikator APM merupakan indikator daya serap yang lebih baik dari pada indikator APK, karena APM memperhatikan partisipasi kelompok usia standar dijenjang pendidikan yang sesuai dengan standar tersebut

Tabel 5.11 Angka partisipasi Murni Kota Banjarbaru, Tahun 2022

NO	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH MURID SEDANG SEKOLAH SESUAI USIA SEKOLAH	PENDUDUK USIA SEKOLAH	APM
<b>1</b>	<b>SD/Sederajat</b>	<b>25.500</b>	<b>68.015</b>	<b>87,32</b>
	Laki-Laki	13.093	33.220	93.41
	Perempuan	12.407	34.795	81.71
<b>2</b>	<b>SMP/Sederajat</b>	<b>11.270</b>	<b>33.643</b>	<b>81,57</b>
	Laki-Laki	5.228	16.203	78.84
	Perempuan	6.042	17.440	84.10
<b>3</b>	<b>SMA/Sederajat</b>	<b>15.604</b>	<b>11.308</b>	<b>76,89</b>

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Banjarbaru, Tahun 2022, diolah

### 4. Angka Putus Sekolah

Angka putus sekolah menunjukkan tingkat putus sekolah di suatu jenjang pendidikan, misalnya angka putus sekolah SD menunjukkan persentase anak yang berhenti sekolah sebelum tamat SD yang dinyatakan dalam persen. Proporsi penduduk menurut kelompok usia sekolah yang sudah tidak bersekolah lagi atau yang tidak menamatkan suatu jenjang pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk yang pernah/ sedang bersekolah pada kelompok usia sekolah yang bersesuaian. Adapun kelompok umur yang dimaksud adalah kelompok umur 7-12 tahun, 13-15 tahun, 16-18 tahun dan 19-24 tahun

Tabel 5.12 Angka Putus Sekolah Kota Banjarbaru, Tahun 2022

NO	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH MURID	JUMLAH MURID PUTUS SEKOLAH	ANGKA PUTUS SEKOLAH (APS)
<b>1</b>	TK	9.862	-	0
<b>2</b>	SD/Sederajat	28.803	51	1.77
<b>3</b>	SMP/Sederajat	9.804	56	5.71
<b>4</b>	SMA/Sederajat			

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2022, diolah

### C. Ekonomi

Dari sisi ekonomi, ketenagakerjaan merupakan salah satu isu penting di samping keadaan angkatan kerja (*economically active population*) dan struktur ketenagakerjaan yakni isu pengangguran. Karena permasalahan pengangguran erat kaitannya dengan pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi seiring dengan penyerapan tenaga kerja atau dengan kata lain, jika pertumbuhan ekonomi ada otomatis penyerapan tenaga kerja juga ada. Dalam ilmu ekonomi, salah satu faktor produksi yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah tenaga kerja.

Ketersediaan lapangan kerja yang relatif terbatas, tidak mampu menyerap para pencari kerja yang senantiasa bertambah setiap tahun seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk. Akibat tidak sebandingnya ketersediaan lapangan kerja dengan jumlah angkatan kerja atau ketidakmampuan pasar kerja dalam menyerap angkatan kerja yang tersedia berdampak banyaknya angkatan kerja yang tidak dapat masuk ke pasar kerja (*pengangguran*).

Tingginya angka pengangguran tidak hanya menimbulkan masalah-masalah di bidang ekonomi, melainkan juga menimbulkan berbagai masalah di bidang sosial, seperti kemiskinan dan kerawanan sosial. Data tentang situasi ketenagakerjaan merupakan salah satu data pokok yang dapat menggambarkan kondisi perekonomian, sosial, bahkan tingkat kesejahteraan penduduk di suatu wilayah dan dalam suatu/kurun waktu tertentu.

#### 1. Proporsi dan Jumlah Tenaga Kerja dan Angkatan Kerja

Penduduk dipandang dari sisi ketenagakerjaan merupakan suplai bagi pasar tenaga kerja disuatu daerah/negara. Namun hanya penduduk yang berusia kerjalah yang bisa menawarkan tenaganya di pasar kerja, penggolongan usia kerja di Indonesia mengikuti standar internasional yaitu usia 15 tahun atau lebih. Penduduk usia kerja dibagi menjadi dua golongan, yaitu kelompok yang termasuk angkatan kerja dan kelompok yang termasuk bukan angkatan kerja. Angkatan kerja terdiri dari penduduk yang aktif bekerja dan penduduk yang sedang mencari pekerjaan atau disebut dengan pengangguran terbuka. Sedangkan yang termasuk dalam kelompok bukan angkatan kerja adalah penduduk yang masih sekolah, ibu rumah tangga, pensiunan dan lain-lain.

#### 2. Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja

Tenaga kerja (*Manpower*) merupakan penduduk yang berada dalam usia kerja. Menurut UU nomor 13 Tahun 2003 Bab I pasal 1 ayat 2 tentang Ketenagakerjaan, tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Penduduk usia kerja batas usia kerja penduduk yang diberlakukan pada Profil Perkembangan Kependudukan Kota Banjarbaru ini adalah penduduk berusia 15-64 tahun karena dianggap mempunyai potensi untuk bekerja secara produktif dan merupakan modal bagi bergeraknya roda pembangunan.

Tenaga Kerja terdiri dari Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja. Jumlah dan komposisi tenaga kerja akan terus mengalami perubahan seiring dengan berlangsungnya proses demografi. Pertumbuhan tenaga kerja yang kurang diimbangi dengan pertumbuhan lapangan kerja akan menyebabkan tingkat kesempatan kerja cenderung menurun. Dengan demikian jumlah penduduk yang bekerja tidak selalu menggambarkan jumlah kesempatan kerja yang ada. Hal ini dikarenakan sering terjadinya *mismatch* dalam pasar kerja.

Pada tabel 5.12 di bawah ini dapat kita lihat jumlah dan proporsi tenaga kerja yang tersedia di Kota Banjarbaru yang dapat dijadikan sebagai modal pembangunan dari segi sumber daya manusia.

Tabel 5.13 Jumlah Penduduk Menurut Tenaga Kerja, Kecamatan dan Usia Kerja, Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2022

Kabupaten/Kota : 63.72 KOTA BANJARBARU							
No	Kecamatan		Jumlah Tenaga Kerja (Penduduk 15 - 64 Tahun)		Jumlah Penduduk		Persentase Tenaga Kerja
	Kode	Nama	n	%	n	%	
1	63.72.02	LANDASAN ULIN	56.567	29,63	79.671	29,70	71,00
2	63.72.03	CEMPAKA	26.779	14,03	37.070	13,82	72,24
3	63.72.04	BANJARBARU UTARA	39.945	20,92	56.448	21,04	70,76
4	63.72.05	BANJARBARU SELATAN	34.017	17,82	47.705	17,78	71,31
5	63.72.06	LIANG ANGGANG	33.600	17,60	47.398	17,67	70,89
<b>Jumlah</b>			<b>190.908</b>	<b>100,00%</b>	<b>258.702</b>	<b>100,00%</b>	<b>71,16</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2022, diolah

Kemudian dapat dijelaskan bahwa di Kota Banjarbaru tersedia sekitar 71,16% tenaga kerja yang tergolong dalam pada usia kerja. Jumlah yang bisa dikatakan cukup banyak ini dapat mempermudah dalam perekrutan sumber daya manusia untuk disiapkan demi pembangunan.

### 3. Jumlah Pencari Kerja

Tabel 5.14 Jumlah Pencari Kerja Kota Banjarbaru Tahun 2022

NO	BULAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	JANUARI	42	23	65
2	FEBRUARI	24	9	33
3	MARET	29	16	45
4	APRIL	14	4	18
5	MEI	30	13	43
6	JUNI	71	37	108
7	JULI	79	38	117
8	AGUSTUS	39	11	50
9	SEPTEMBER	29	15	44
10	OKTOBER	27	11	38
11	NOVEMBER	36	14	50
12	DESEMBER	34	19	53
<b>KOTA BANJARBARU</b>		<b>454</b>	<b>210</b>	<b>664</b>

Sumber : Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja Tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas, para pencari kerja pada Tahun 2022 yang mengurus ke Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja berjumlah sebanyak 664 orang dengan jumlah pencari kerja laki-laki sebesar 454 orang dan jumlah pencari kerja perempuan sebesar 210 orang. Dengan jumlah para pencari kerja tersebut diatas, maka pemerintah daerah dapat menciptakan lapangan pekerjaan untuk mengurangi jumlah pengangguran tersebut.

#### 4. Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja Menurut Jenis Pekerjaan

Penduduk yang bekerja dalam Kota Banjarbaru, cenderung ke banyak diisi dari sektor perusahaan dan pemerintahan. Hal ini dapat kita lihat pada tabel 5.11 di bawah ini yang menunjukkan bahwa sebanyak 11,96% penduduk Banjarbaru bekerja sebagai Karyawan Swasta. Lalu diikuti jenis pekerjaan wiraswasta sebesar 10,77%, serta pegawai negeri sipil sebanyak 4,06 %.

Tabel 5.15 Jumlah dan Proporsi Penduduk yang Bekerja, Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2022

JENIS PEKERJAAN	L	P	TOT	%
BELUM/TIDAK BEKERJA	35.124	32.124	67.248	25,07
MENGURUS RUMAH TANGGA	7	51.611	51.618	19,24
PELAJAR/MAHASISWA	26.637	23.308	49.945	18,62
PENSIUNAN	2.133	916	3.049	1,14
PEGAWAI NEGERI SIPIL	5.383	5.510	10.893	4,06
TENTARA NASIONAL INDONESIA	2.134	12	2.146	0,80
KEPOLISIAN RI	1.747	120	1.867	0,70
PERDAGANGAN	509	326	835	0,31
PETANI/PEKEBUN	1.865	679	2.544	0,95
PETERNAK	31	1	32	0,01
NELAYAN/PERIKANAN	15	1	16	0,01
INDUSTRI	26	7	33	0,01
KONSTRUKSI	76	3	79	0,03
TRANSPORTASI	62	0	62	0,02
KARYAWAN SWASTA	25.108	6.969	32.077	11,96
KARYAWAN BUMN	1.009	437	1.446	0,54
KARYAWAN BUMD	170	94	264	0,10
KARYAWAN HONORER	1.557	1.956	3.513	1,31
BURUH HARIAN LEPAS	3.828	229	4.057	1,51
BURUH TANI/PERKEBUNAN	352	97	449	0,17
BURUH NELAYAN/PERIKANAN	4	0	4	0,00
BURUH PETERNAKAN	15	3	18	0,01
PEMBANTU RUMAH TANGGA	5	138	143	0,05
TUKANG CUKUR	24	0	24	0,01
TUKANG LISTRIK	35	0	35	0,01
TUKANG BATU	300	2	302	0,11
TUKANG KAYU	107	1	108	0,04
TUKANG SOL SEPATU	5	0	5	0,00
TUKANG LAS/PANDAI BESI	51	0	51	0,02
TUKANG JAHIT	34	59	93	0,03
TUKANG GIGI	1	0	1	0,00
PENATA RIAS	1	21	22	0,01
PENATA BUSANA	0	5	5	0,00
PENATA RAMBUT	8	15	23	0,01
MEKANIK	245	0	245	0,09
SENIMAN	18	2	20	0,01
TABIB	5	0	5	0,00

JENIS PEKERJAAN	L	P	TOT	%
PARAJI	0	1	1	0,00
PERANCANG BUSANA	0	2	2	0,00
PENTERJEMAH	1	0	1	0,00
IMAM MESJID	14	0	14	0,01
PENDETA	20	3	23	0,01
PASPOR	13	0	13	0,00
WARTAWAN	25	2	27	0,01
USTADZ/MUBALIGH	55	6	61	0,02
JURU MASAK	6	14	20	0,01
PROMOTOR ACARA	0	0	0	0,00
ANGGOTA DPR-RI	0	0	0	0,00
ANGGOTA DPD-RI	0	0	0	0,00
ANGGOTA BPK	0	0	0	0,00
PRESIDEN	0	0	0	0,00
WAKIL PRESIDEN	0	0	0	0,00
ANGGOTA MAHKAMAH KONSTITUSI	0	0	0	0,00
ANGGOTA KABINET/KEMENTRIAN	1	0	1	0,00
DUTA BESAR	0	0	0	0,00
GUBERNUR	0	0	0	0,00
WAKIL GUBERNUR	1	0	1	0,00
BUPATI	0	0	0	0,00
WAKIL BUPATI	0	0	0	0,00
WALIKOTA	0	0	0	0,00
WAKIL WALIKOTA	1	0	1	0,00
ANGGOTA DPRD PROV	0	0	0	0,00
ANGGOTA DPRD KAB/KOTA	14	1	15	0,01
DOSEN	260	258	518	0,19
GURU	462	1.231	1.693	0,63
PILOT	1	0	1	0,00
PENGACARA	28	3	31	0,01
NOTARIS	13	15	28	0,01
ARSITEK	23	2	25	0,01
AKUNTAN	0	0	0	0,00
KONSULTAN	47	5	52	0,02
DOKTER	127	185	312	0,12
BIDAN	0	263	263	0,10
PERAWAT	102	243	345	0,13
APOTEKER	24	76	100	0,04
PSIKIATER/PSIKOLOG	0	5	5	0,00
PENYIAR TELEVISI	0	0	0	0,00
PENYIAR RADIO	1	2	3	0,00
PELAUT	62	0	62	0,02
PENELITI	5	3	8	0,00
SOPIR	778	0	778	0,29
PIALANG	1	0	1	0,00
PERANORMAL	-	0	0	0,00
PEDAGANG	1.003	652	1.655	0,62

JENIS PEKERJAAN	L	P	TOT	%
PERANGKAT DESA	4	0	4	0,00
KEPALA DESA	2	0	2	0,00
BIARAWATI	0	16	16	0,01
WIRASWASTA	22.949	5.959	28.908	10,77
ANGGOTA LEMBAGA TINGGI LAINNYA	10	5	15	0,01
ARTIS	0	0	0	0,00
ATLIT	0	0	0	0,00
CHEFF	0	0	0	0,00
MANAGER	0	0	0	0,00
TENAGA TATA USAHA	0	1	1	0,00
PEKERJA PENGOLAHAN KERAJINAN	0	0	0	0,00
TEKNISI	2	0	2	0,00
ASISTEN AHLI	0	0	0	0,00
PEKERJAAN LAINNYA	4	3	7	0,00
PERANGKAT DESA	4	0	4	0,00
KEPALA DESA	2	0	2	0,00
BIARAWATI	0	16	16	0,01
WIRASWASTA	22.949	5.959	28.908	10,77
ANGGOTA LEMBAGA TINGGI LAINNYA	10	5	15	0,01
ARTIS	0	0	0	0,00
ATLIT	0	0	0	0,00
CHEFF	0	0	0	0,00
MANAGER	0	0	0	0,00
TENAGA TATA USAHA	0	1	1	0,00
PEKERJA PENGOLAHAN KERAJINAN	0	0	0	0,00
TEKNISI	2	0	2	0,00
ASISTEN AHLI	0	0	0	0,00
PEKERJAAN LAINNYA	4	3	7	0,00
<b>TOTAL</b>	<b>34.690</b>	<b>133.602</b>	<b>268.292</b>	<b>100</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2022, diolah

## D. Sosial

### 1. Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial

Penyandang masalah kesejahteraan sosial merupakan masalah yang kompleks, saling terkait dan tidak mudah dipecahkan. Upaya pemecahannya dapat dilakukan dengan mengurai simpul-simpul yang membelenggu masalah kesejahteraan sosial itu sendiri, seperti pembinaan dan fasilitasi kelompok rentan, pemenuhan kebutuhan dasar penduduk terutama penduduk ekonomi lemah, yaitu pendidikan dasar, fasilitas kesehatan, kesehatan lingkungan, kecukupan air bersih, fasilitas jalan dan listrik secara murah atau mungkin gratis. Penyandang masalah kesejahteraan sosial juga disebabkan karena sikap-mental penduduk yang lemah dan tidak memiliki semangat kerja keras, sehingga berlaku pasrah, apatis dan hanya menunggu bantuan dari pihak lain. Sehingga untuk menghadapi manusia-manusia seperti ini perlu dilakukan pencerahan dan pendampingan secara berkelanjutan. Untuk Pemerlu Pelayanan kesejahteraan Sosial (PPKS) dan Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) di Kota Banjarbaru pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5.16 Jumlah Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS), Kota Banjarbaru, Tahun 2022

NO	KECAMATAN	JUMLAH
1	LANDASAN ULIN	4.081
2	CEMPAKA	4.660
3	BANJARBARU UTARA	1.326
4	BANJARBARU SELATAN	1.686
5	LIANG ANGGANG	2.123
<b>TOTAL</b>		<b>13.876</b>

Sumber : Dinas Sosial Kota Banjarbaru, Tahun 2022

Tabel 5.17 Jumlah Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS), Kota Banjarbaru, Tahun 2022

NO	KECAMATAN	JUMLAH
1	LANDASAN ULIN	97
2	CEMPAKA	173
3	BANJARBARU UTARA	103
4	BANJARBARU SELATAN	118
5	LIANG ANGGANG	23
<b>TOTAL</b>		<b>514</b>

Sumber : Dinas Sosial Kota Banjarbaru, Tahun 2022

### 2. Proporsi Penduduk Penyandang Cacat

Masyarakat umum masih memandang penduduk penyandang cacat sebagai kelompok masyarakat yang lemah, terpinggirkan dan tidak punya masa depan. Namun dengan berjalannya waktu, perhatian dan program-program pemerintah kepada kaum penyandang cacat telah membuka wawasan masyarakat luas bahwa penduduk penyandang cacat juga memiliki potensi untuk diberdayakan untuk menghasilkan barang dan jasa serta tidak selalu

menggantungkan penghidupannya kepada pihak lain. Untuk tujuan pemberdayaan penduduk penyandang cacat tersebut itulah maka data yang valid dan terbaru (update) mengenai penduduk penyandang cacat sangat diperlukan. Proporsi penduduk penyandang cacat di Kota Banjarbaru Tahun 2022 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini

Tabel 5.18 Jumlah dan Proporsi Penduduk Penyandang Cacat, Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota		Fisik			
	Kode	Nama	Pria	Wanita	Jumlah	%
1	63.72	KOTA BANJARBARU	41	30	71	9,42%
<b>Jumlah Total</b>			<b>41</b>	<b>30</b>	<b>71</b>	<b>9,42%</b>
No	Kabupaten/Kota		Mental/Jiwa			
	Kode	Nama	Pria	Wanita	Jumlah	%
1	63.72	KOTA BANJARBARU	336	140	476	63,13%
<b>Jumlah Total</b>			<b>336</b>	<b>140</b>	<b>476</b>	<b>63,13%</b>
No	Kabupaten/Kota		Netra/Buta			
	Kode	Nama	Pria	Wanita	Jumlah	%
1	63.72	KOTA BANJARBARU	33	18	51	6,76%
<b>Jumlah Total</b>			<b>33</b>	<b>18</b>	<b>51</b>	<b>6,76%</b>
No	Kabupaten/Kota		Rungu/Wicara			
	Kode	Nama	Pria	Wanita	Jumlah	%
1	63.72	KOTA BANJARBARU	76	41	117	13,84%
<b>Jumlah Total</b>			<b>76</b>	<b>41</b>	<b>117</b>	<b>13,84%</b>
No	Kabupaten/Kota		Fisik Mental			
	Kode	Nama	Pria	Wanita	Jumlah	%
1	63.72	KOTA BANJARBARU	7	5	12	1,59%
<b>Jumlah Total</b>			<b>7</b>	<b>5</b>	<b>12</b>	<b>1,59%</b>
No	Kabupaten/Kota		Lainnya			
	Kode	Nama	Pria	Wanita	Jumlah	%
1	63.72	KOTA BANJARBARU	13	14	27	3,58%
<b>Jumlah Total</b>			<b>13</b>	<b>14</b>	<b>27</b>	<b>3,58%</b>
No	Kabupaten/Kota		Jumlah			
	Kode	Nama	Kab./Kota		%	
1	63.72	KOTA BANJARBARU	754		100,00%	
<b>Jumlah Total</b>			<b>754</b>		<b>0</b>	

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2022, diolah

## **BAB VI**

### **MOBILITAS PENDUDUK**

Pertumbuhan penduduk di suatu negara dipengaruhi oleh 2 (dua) faktor yaitu mortalitas dan mobilitas penduduk. Istilah mobilitas penduduk diartikan menjadi gerak penduduk seperti yang dinyatakan oleh Mantra (1985:15) "Mobilitas penduduk yaitu semua gerak penduduk dalam (waktu tertentu dan batas (wilayah administrasi tertentu seperti batas propinsi, kabupaten, kecamatan dan sebagainya". Peranan mobilitas penduduk terhadap laju pertumbuhan penduduk antara wilayah satu dengan wilayah lainnya berbeda-beda.

Mobilitas penduduk memiliki kaitan erat dengan pembangunan sebab mobilitas penduduk merupakan bagian integral dari proses pembangunan secara keseluruhan. Artinya tidak ada pembangunan tanpa mobilitas penduduk dan begitu pula sebaliknya. Tinggi rendahnya mobilitas penduduk di suatu daerah akan berpengaruh terhadap strategi pembangunan yang dipilih, sehingga pembangunan akan betul-betul meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk atau masyarakat yang mendukung pembangunan tersebut. Pada pihak lain intensitas dari pembangunan di suatu daerah juga berpengaruh terhadap mobilitas penduduk, arus mobilitas penduduk ke daerah tersebut akan besar apabila intensitas pembangunannya tinggi, dan begitu juga sebaliknya. Mobilitas dilakukan untuk mempertahankan hidup dan disebabkan karena adanya kesenjangan antara satu wilayah dengan wilayah lain.

Mobilitas telah menjadi penyebab dan penerima dampak dari perubahan dalam struktur ekonomi dan sosial suatu daerah. Tidak akan terjadi proses pembangunan tanpa adanya mobilitas penduduk. Tetapi juga tidak akan terjadi. pengarahannya penyebaran penduduk yang berarti tanpa adanya kegiatan pembangunan itu sendiri. Mobilitas penduduk ada yang bersifat permanen dan ada yang bersifat non permanen. Pada dasarnya penduduk yang melakukan mobilitas dari wilayah satu ke wilayah lainnya bertujuan untuk menetap di wilayah yang dikunjunginya. Namun adakalanya mereka berpindah untuk sementara waktu baik dalam waktu harian, mingguan, bulanan, atau mungkin lebih lama lagi.

Mobilitas penduduk semacam ini disebut mobilitas penduduk non permanen. Berdasarkan lamanya waktu di tempat tujuan mobilitas penduduk non permanen dibedakan menjadi komutasi dan sirkulasi.

#### **A. Angka Migrasi Masuk**

Migrasi masuk adalah migrasi atau mobilitas menuju ke kabupaten/kota tujuan. Angka Migrasi Masuk adalah angka yang menunjukkan banyaknya migran (orang yang berpindah ketempat lain dengan tujuan untuk menetap dalam kurun waktu enam bulan atau lebih) yang masuk per 1000 penduduk disuatu kabupaten/kota tujuan dalam kurun waktu satu tahun

Tabel 6.1 Angka Migrasi Masuk Kota Banjarbaru, Semester II tahun 2022

Kabupaten/Kota : 63.72 KOTA BANJARBARU								
No	Kecamatan		Jumlah Migrasi Masuk				Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun	Angka Migrasi Masuk
	Kode	Nama	Pria	Wanita	Jumlah			
					n	%		
1	63.72.02	LANDASAN ULIN	1.045	3.631	4.676	34,31	77.989	59,96
2	63.72.03	CEMPAKA	315	1.047	1.362	9,99	36.410	37,41
3	63.72.04	BANJARBARU UTARA	565	2.280	2.845	20,87	55.587	51,18
4	63.72.05	BANJARBARU SELATAN	402	1.552	1.954	14,34	47.273	41,33
5	63.72.06	LIANG ANGGANG	629	2.164	2.793	20,49	46.237	60,41
<b>Jumlah</b>			<b>2.956</b>	<b>10.674</b>	<b>13.630</b>	<b>100,00%</b>	<b>263.496</b>	<b>51,73</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2022, diolah

Tabel 6.1 menunjukkan jumlah migrasi masuk (penduduk yang datang) ke Kota Banjarbaru pada tahun 2022 yakni 13.630 jiwa dengan komposisi laki-laki sebesar 2.956 jiwa dan perempuan 10.674 jiwa

## B. Angka Migrasi Keluar

Migrasi keluar adalah migrasi atau mobilitas keluar dari kabupaten/kota asal. Angka Migrasi Keluar adalah angka yang menunjukkan banyaknya migran yang keluar dari suatu kabupaten/kota per 1000 penduduk di kabupaten/kota asal dalam kurun waktu satu tahun

Tabel 6.2 Angka Migrasi Keluar Kota Banjarbaru, Semester II tahun 2022

Kabupaten/Kota : 63.72 KOTA BANJARBARU								
No	Kecamatan		Jumlah Migrasi Keluar				Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun	Angka Migrasi Keluar
	Kode	Nama	Pria	Wanita	Jumlah			
					n	%		
1	63.72.02	LANDASAN ULIN	1.636	1.495	3.131	22,97	77.989	40,15
2	63.72.03	CEMPAKA	442	417	859	6,30	36.410	23,59
3	63.72.04	BANJARBARU UTARA	1.117	1.039	2.156	15,82	55.587	38,79
4	63.72.05	BANJARBARU SELATAN	901	966	1.867	13,70	47.273	39,49
5	63.72.06	LIANG ANGGANG	833	921	1.754	12,87	46.237	37,93
<b>Jumlah</b>			<b>4.929</b>	<b>4.838</b>	<b>9.767</b>	<b>100,00%</b>	<b>263.496</b>	<b>37,07</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2022, diolah

Jika diperhatikan menurut kecamatan, dari table 6.2 tampak bahwa migran yang keluar Kota Banjarbaru tertinggi di Kecamatan Landasan Ullin yaitu 3.131 (22,97 persen) orang dengan komposisi migran laki-laki sebanyak 1.636 orang dan migran perempuan sebanyak 1.495 orang. Sedangkan untuk yang paling rendah di Kecamatan Cempaka yaitu 859 (6,30 persen) orang dengan komposisi migran laki-laki sebanyak 442 orang dan migran perempuan sebanyak 417 orang.

### C. Angka Migrasi Netto

Kabupaten/kota yang memiliki daya tarik bagi penduduk kabupaten/kota sekitarnya biasanya memiliki angka migrasi neto yang positif, artinya jumlah penduduk yang masuk lebih banyak daripada jumlah penduduk yang keluar. Demikian sebaliknya untuk kasus angka migrasi neto yang negatif. Angka Migrasi Netto merupakan selisih antara banyaknya migran masuk dan banyaknya migran keluar ke dan dari suatu kabupaten/kota per 1000 penduduk dalam kurun waktu satu tahun.

Tabel 6.3 Angka Migrasi Netto Kota Banjarbaru, Semester II tahun 2022

Kabupaten/Kota : 63.72 KOTA BANJARBARU								
No	kode kec	Kecamatan	Migrasi Masuk		Migrasi keluar		Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun	Angka Migrasi Netto
			Orang	%	Orang	%		
1	63.72.02	LANDASAN ULIN	4.676	34,31	3.131	32,06	77.989	19,81
2	63.72.03	CEMPAKA	1.362	9,99	859	8,79	36.410	13,81
3	63.72.04	BANJARBARU UTARA	2.845	20,87	2.156	22,07	55.587	12,40
4	63.72.05	BANJARBARU SELATAN	1.954	14,34	1.867	19,12	47.273	1,84
5	63.72.06	LIANG ANGGANG	2.793	20,49	1.754	17,96	46.237	22,47
Jumlah			13.630	100,00%	9.767	100,00%	263.496	14,66

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2022, diolah

## BAB VII KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN

Dokumen kependudukan seperti Kartu Keluarga, KTP-el, Akta Kelahiran, Akta Kematian Akta Perkawinan dan Akta Perceraian wajib dimiliki oleh seuruh penduduk Indonesia. Dokumen Kependudukan ini mempunyai kekuatan Hukum yang mengikat secara perdata bagi pemiliknya. Misalnya Akta Kelahiran, menunjukkan hubungan perdata dengan ahli waris, demikian pula akta-akta yang lain. Kepemilikan dokumen ini selain mempunyai kekuatan legal, juga dapat digunakan untuk memperoleh pelayanan sosial dasar yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari.

### A. Kepemilikan Kartu Keluarga (KK)

Tabel 7.1 Jumlah dan persentase Kepemilikan Kartu Keluarga di Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2022

NO	KECAMATAN	JUMLAH KK	%	KEPEMILIKAN KK	%
1	LANDASAN ULIN	25.495	29,68	25.470	99,90
2	CEMPAKA	12.078	14,06	12.057	99,83
3	BANJARBARU UTARA	18.055	21,02	18.032	99,87
4	BANJARBARU SELATAN	15.387	17,92	15.350	99,76
5	LIANG ANGGANG	14.872	17,32	14.836	99,76
<b>TOTAL</b>		<b>85.887</b>	<b>100</b>	<b>85.745</b>	<b>99,83</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2022 , diolah

Kartu keluarga merupakan salah satu dari beberapa dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh keluarga. Kartu keluarga menunjukkan hubungan kekerabatan antara kepala keluarga dengan anggota keluarganya. Untuk menghindari kepala keluarga ganda, maka perempuan bisa menjadi kepala keluarga karena status perkawinannya janda maupun karena menjadi istri kedua, ketiga maupun keempat dari seorang laki-laki, sedangkan suaminya menjadi kepala keluarga hanya di salah satu istri, sesuai kesepakatan di dalam keluarga tersebut. Seorang kepala keluarga bertanggung jawab terhadap anggota keluarga. Kartu Keluarga (KK) merupakan kartu identitas yang memuat data tentang nama, susunan dan hubungan dalam keluarga, serta identitas anggota keluarga seperti umur, jenis kelamin, status perkawinan, status kegiatan, status pekerjaan, status kecacatan dan lain sebagainya. Pada tabel 7.1 di atas menunjukkan bahwa jumlah Kepala keluarga di Kota Banjarbaru sebanyak 85.887 dan sebanyak 85.745 keluarga sudah memiliki Kartu Keluarga.

## B. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk ( KTP )

Kartu Tanda Penduduk (KTP) merupakan salah satu identitas legal bagi penduduk yang menjadi bukti bahwa orang tersebut diakui sebagai penduduk di suatu wilayah administrasi di Indonesia. Berikut tabel 7.2 yang menunjukkan jumlah wajib KTP di Kota Banjarbaru adalah sebanyak 193.586 jiwa dan jumlah kepemilikan KTP EL di Kota Banjarbaru adalah sebanyak 183.966 jiwa atau 95,03 persen.

Tabel 7.2 Jumlah Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk dan Wajib KTP di Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2022

Kabupaten/Kota : 63.72 KOTA BANJARBARU							
No	Kecamatan		Jumlah Penduduk Memiliki KTP		Jumlah Penduduk Wajib KTP		Persentase Kepemilikan KTP
	Kode	Nama	n	%	n	%	
1	63.72.02	LANDASAN ULIN	56.913	29,40	54.676	29,72	96,07
2	63.72.03	CEMPAKA	27.021	13,96	26.078	14,18	96,51
3	63.72.04	BANJARBARU UTARA	41.032	21,20	39.266	21,34	95,70
4	63.72.05	BANJARBARU SELATAN	35.138	18,15	32.065	17,43	91,25
5	63.72.06	LIANG ANGGANG	33.482	17,30	31.881	17,33	95,22
<b>Jumlah</b>			<b>193.586</b>	<b>100,00%</b>	<b>183.966</b>	<b>100,00%</b>	<b>95,03</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2022 , diolah

## C. Kepemilikan Kartu Identitas Anak ( KIA )

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) No 2 Tahun 2016 tentang Kartu Identitas anak. Kartu Identitas Anak yang selanjutnya disingkat KIA adalah identitas resmi anak sebagai bukti diri anak yang berusia kurang dari 17 tahun dan belum menikah yang diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten/Kota. Pemerintah menerbitkan KIA bertujuan untuk meningkatkan pendataan, perlindungan dan pelayanan publik serta sebagai upaya memberikan perlindungan dan pemenuhan hak konstitusional warga negara. Masa berlaku KIA baru untuk anak kurang dari 5 tahun adalah sampai anak berusia 5 tahun. Masa berlaku KIA untuk anak diatas 5 tahun adalah sampai anak berusia 17 tahun kurang satu hari. Kartu ini sebagai bentuk solusi bagi anak-anak untuk mendapatkan pelayanan publik terbaik sesuai dengan yang dimandatkan oleh norma internasional (Konvensi Hak Anak PBB) dan Nasional (UU No.23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak).

Jumlah penduduk wajib KIA pada Tahun 2022 di Kota Banjarbaru sebanyak 77.458 jiwa, dengan jumlah tertinggi berada di Kecamatan Landasan Ulin yaitu sebanyak 12.418 jiwa. Sedangkan jumlah wajib KIA terendah di Kecamatan Cempaka yaitu sebesar 4.283 jiwa. Dari jumlah wajib KIA tersebut, sebanyak 39.548 jiwa telah melakukan pencetakan KIA dan sebanyak 37.910 jiwa penduduk wajib KIA belum melakukan pencetakan KIA.

Tabel 7.3 Jumlah Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA) di Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2022

KODE	KECAMATAN	WAJIB KIA	KEPEMILIKAN KIA			
			SUDAH	%	BELUM	%
63.72.02	LANDASAN ULIN	23.577	12.418	52,67	11.159	47,33
63.72.03	CEMPAKA	10.427	4.283	41,08	6.144	58,92
63.72.04	BANJARBARU UTARA	16.086	8.674	53,92	7.412	46,08
63.72.05	BANJARBARU SELATAN	13.084	7.000	53,50	6.084	46,50
63.72.06	LIANG ANGGANG	14.284	7.173	50,22	7.111	49,78
<b>TOTAL</b>		<b>77.458</b>	<b>39.548</b>	<b>51,06</b>	<b>37.910</b>	<b>48,94</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2022 , diolah

#### D. Kepemilikan Akta

Akta merupakan dokumen kependudukan yang sangat penting dan wajib dimiliki oleh semua penduduk di Indonesia. Akta merupakan pengakuan Negara atas status keperdataan seseorang baik dalam hubungan kekeluargaan maupun dalam hubungannya dengan pelayanan legal lainnya. Akta-akta yang dimaksud meliputi akta kelahiran, akta kematian, akta perkawinan dan akta perceraian. Data mengenai akta kematian belum dapat diperoleh sehingga belum disajikan dalam profil ini..

##### 1. Akta Kelahiran

Akta Kelahiran merupakan bukti legal hubungan keperdataan seorang anak dengan ayah dan ibunya. Dalam akta tersebut dijelaskan tentang siapa nama orang tua baik ayah maupun ibunya. Jika seorang ibu melahirkan tanpa ayah atau status perkawinannya tidak terdaftar, maka dalam akta kelahiran hanya dicantumkan nama ibunya, sehingga dalam hal ini si anak hanya memiliki hubungan keperdataan dengan ibunya saja. Akta kelahiran penting untuk dimiliki oleh seorang anak karena digunakan pada saat mengurus pendidikan atau mengurus dokumen lainnya seperti paspor.

Untuk kepemilikan Akta Kelahiran di Kota Banjarbaru Tahun 2022 ada jumlah Kepemilikan Akta Kelahiran secara keseluruhan serta ada Jumlah Kepemilikan Akta Kelahiran usia 0 – 18 Tahun.

Tabel 7.4 Jumlah Kepemilikan Akta Kelahiran Keseluruhan di Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2022

KODE	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK	KEPEMILIKAN AKTA KELAHIRAN			
			SUDAH	%	BELUM	%
63.72.02	LANDASAN ULIN	79.671	45.012	56,50	34.659	43,50
63.72.03	CEMPAKA	37.070	20.234	54,58	16.836	45,42
63.72.04	BANJARBARU UTARA	56.448	31.641	56,05	24.807	43,95
63.72.05	BANJARBARU SELATAN	47.705	25.945	54,39	21.760	45,61
63.72.06	LIANG ANGGANG	47.398	27.024	57,02	20.374	42,98
<b>TOTAL</b>		<b>268.292</b>	<b>149.856</b>	<b>55,86</b>	<b>118.436</b>	<b>44,14</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2022 , diolah

Cakupan kepemilikan Akta Kelahiran Penduduk di Kota Banjarbaru pada Tahun 2022 adalah sebesar 55,86%. Jumlah kepemilikan Akta Kelahiran tertinggi adalah di Kecamatan Liang Anggang yaitu sebesar 57,02% atau sebesar 27.024, sedangkan Kepemilikan Akta Kelahiran terendah yaitu sebesar 54,58% atau sebesar 20.234.

Tabel 7.5 Jumlah Kepemilikan Akta Kelahiran usia 0-18 tahun di Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2022

KODE	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK USIA 0-18	KEPEMILIKAN AKTA KELAHIRAN			
			SUDAH	%	BELUM	%
63.72.02	LANDASAN ULIN	24.151	23.759	98,38	392	1,62
63.72.03	CEMPAKA	10.675	10.386	97,29	289	2,71
63.72.04	BANJARBARU UTARA	16.397	16.104	98,21	293	1,79
63.72.05	BANJARBARU SELATAN	13.326	13.061	98,01	265	1,99
63.72.06	LIANG ANGGANG	14.719	14.344	97,45	375	2,55
<b>TOTAL</b>		<b>79.268</b>	<b>77.654</b>	<b>97,96</b>	<b>1.614</b>	<b>2,04</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2022 , diolah

Dari tabel 7.5 diatas , untuk kepemilikan Akta Kelahiran usia 0-18 Tahun di Kota Banjarbaru tahun 2022 adalah sebesar 97,96% atau sekitar 77.654 akta. Untuk jumlah kepemilikan Akta Kelahiran tertinggi adalah di Kecamatan Landasan Ulin yaitu sebesar 98,38% atau sekitar 23.759 akta, sedangkan Kepemilikan Akta Kelahiran terendah adalah di Kecamatan Cempaka 97,29% atau sekitar 10.386 akta.

## 2. Akta Perkawinan

Akta Perkawinan merupakan identitas atas penduduk yang bersetatus kawin sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akta perkawinan memberikan kekuatan hukum atas ikatan antara laki-laki dan perempuan dalam bentuk keluarga dengan seluruh hak dan kewajiban yang melekat didalamnya.

Tabel 7.6 Jumlah dan Persentase Kepemilikan Akte Perkawinan Penduduk Per Kecamatan di Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2022

KODE	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK STATUS KAWIN	KEPEMILIKAN AKTA PERKAWINAN			
			SUDAH	%	BELUM	%
63.72.02	LANDASAN ULIN	37.599	26.293	69,93	11.306	30,07
63.72.03	CEMPAKA	17.471	11.162	63,89	6.309	36,11
63.72.04	BANJARBARU UTARA	26.441	18.227	68,93	8.214	31,07
63.72.05	BANJARBARU SELATAN	22.281	14.652	65,76	7.629	34,24
63.72.06	LIANG ANGGANG	22.693	15.917	70,14	6.776	29,86
<b>TOTAL</b>		<b>126.485</b>	<b>86.251</b>	<b>68,19</b>	<b>40.234</b>	<b>31,81</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2022 , diolah

## 3. Akta Perceraian

Akta perceraian merupakan dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh penduduk yang berstatus cerai hidup sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akta perceraian memberikan kekuatan hukum atas putusanya ikatan antara laki-laki dan perempuan dalam sebuah keluarga.

Tabel 7.7 Jumlah dan Persentase Kepemilikan Akte Perceraian Penduduk Per Kecamatan di Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2022

KODE	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK STATUS CERAI	KEPEMILIKAN AKTA PERCERAIAN			
			SUDAH	%	BELUM	%
63.72.02	LANDASAN ULIN	2.000	1.140	57,00	860	43,00
63.72.03	CEMPAKA	789	385	48,80	404	51,20
63.72.04	BANJARBARU UTARA	1.465	875	59,73	590	40,27
63.72.05	BANJARBARU SELATAN	1.238	702	56,70	536	43,30
63.72.06	LIANG ANGGANG	1.160	644	55,52	516	44,48
<b>TOTAL</b>		<b>6.652</b>	<b>3.746</b>	<b>56,31</b>	<b>2.906</b>	<b>46,39</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2022 , diolah

#### 4. Akta Kematian

Akta kematian merupakan salah satu dokumen hasil pencatatan kematian yang meregistrasi setiap kematian sebagai peristiwa penting yang diberikan kepada keluarga penduduk yang melaporkan peristiwa kematian. Akta Kematian penting untuk dimiliki setiap dapat dipergunakan untuk mengurus masalah waris dan pensiun terhadap keluarga ahli waris. Pelaporan kematian juga dapat membantu sirkulasi pertumbuhan penduduk sehingga dapat menghindari terjadinya pembengkakan jumlah penduduk pada data kependudukan.

Tabel 7.8 Jumlah dan Persentase Kepemilikan Akte Kematian Penduduk Per Kecamatan di Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2022

Kabupaten/Kota : 63.72 KOTA BANJARBARU				
No	Kecamatan		Jumlah Penduduk Mati Yang Memiliki Akta Kematian	
	Kode	Nama	n	%
1	63.72.02	LANDASAN ULIN	510	28,11
2	63.72.03	CEMPAKA	319	17,59
3	63.72.04	BANJARBARU UTARA	395	21,78
4	63.72.05	BANJARBARU SELATAN	360	19,85
5	63.72.06	LIANG ANGGANG	230	12,68
Jumlah			<b>1.814</b>	<b>100,00%</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2022 , diolah

## **BAB VIII PENUTUP**

Profil Perkembangan Kependudukan Kota Banjarbaru Tahun 2022 merupakan gambaran perkembangan kependudukan serta capaian/dampak keberhasilan pembangunan yang dilaksanakan di Kota Banjarbaru pada tahun 2022.

Data dan informasi yang digunakan dalam penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan Kota Banjarbaru tahun 2022 ini adalah data hasil pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil baik yang diproses database kependudukan SIAK maupun manual, serta data kependudukan dari instansi terkait lainnya, seperti BPS, Dinas Kesehatan, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Sosial, Pengadilan Agama, Kanwil Agama.

Profil Perkembangan Kependudukan Kota Banjarbaru ini diharapkan akan bermanfaat menjadi salah satu acuan dalam perencanaan pembangunan berbagai bidang agar aspiratif terhadap kondisi dan kebutuhan penduduk, juga bermanfaat bagi instansi dan berbagai pihak yang membutuhkannya.

Untuk perbaikan penyusunan dan penyajian Profil Perkembangan Kependudukan tahun berikutnya, diperlukan komitmen dan dukungan berbagai pihak khususnya SKPD yang berkaitan dengan kependudukan, sehingga Profil Perkembangan Kependudukan tahun mendatang akan lebih baik, lengkap, akurat dan tepat waktu.

Profil Perkembangan Kependudukan Kota Banjarbaru Tahun 2022 ini masih jauh dari sempurna, namun saya berharap semoga informasi dalam Profil Perkembangan Kependudukan ini bermanfaat.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah ( Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437 ) sebagaimana telah beberapa kali di ubah terakhir dengan Undang – Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang – Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
2. Undang-undang No.23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 124, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4674);
3. Undang-undang Nomor 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Daerah;
4. Undang-undang Nomor 24 Tahun 2013 Tentang Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2007 tentang Pelaksanaan Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan (lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 80, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4736);
6. Peraturan Presiden Nomor 25 Tahun 2008 tentang Persyaratan dan Tata cara Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan;



## DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA BANJARBARU



0811 5163 674



Jl. Jendral Sudirman No. 3



[disdukcapil@banjarbarukota.go.id](mailto:disdukcapil@banjarbarukota.go.id)



[disdukcapil.banjarbarukota.go.id](http://disdukcapil.banjarbarukota.go.id)



[@disdukcapil\\_banjarbaru](https://www.instagram.com/disdukcapil_banjarbaru)



[Disdukcapil Banjarbaru](https://www.facebook.com/DisdukcapilBanjarbaru)



[@disdukcapil\\_bjb](https://twitter.com/disdukcapil_bjb)